



# 8.15%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 25 JUL 2024, 3:52 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL 0.02%    ● CHANGED TEXT 8.12%    ● QUOTES 0.26%

## Report #22161403

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Film yang dapat berbentuk serial, dianggap sebagai wadah untuk mengomunikasikan berbagai pesan-pesan kepada penonton umum melalui medium cerita. Selain itu, film juga dianggap sebagai wadah ekspresi artistik bagi para seniman dan profesional perfilman untuk menyampaikan gagasan serta ide cerita yang mereka miliki. Drama adalah bentuk karya sastra yang menitikberatkan pada penggunaan dialog sebagai elemen utama untuk menggambarkan cerita, narasi, atau kejadian tertentu. Drama juga mencakup beragam media seni lainnya seperti seni peran, musik, dan seni rupa. Dalam serial drama, dialog dan cerita terus berkembang melalui serangkaian episode. (Nurhayati, 2019).

Jadi, series adalah tipe drama atau film yang memiliki alur cerita yang berlanjut dan saling berkaitan dari satu episode ke episode berikutnya. 8 Series biasanya dapat ditayangkan melalui media televisi atau melalui sebuah web yang menggunakan internet dan memiliki durasi yang panjang, bisa berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun. Vidio (vidio.com) merupakan web streaming video OTT berbasis di Indonesia yang berdiri pada tanggal 15 Oktober 2014 oleh pemilik Surya Citra Media sebagai anak perusahaan Emtek. Vidio berfokus pada konten eksklusif lokal yang memberikan keunggulan kompetitif terhadap layanan streaming internasional dengan keunggulan yang dimiliki seperti aksesibilitas, kualitas streaming, interaksi pengguna, dan adanya fitur berlangganan premium. Web Vidio menawarkan

REPORT #22161403

konten-konten seperti TV Streaming nasional dan internasional, koleksi film dan serial lokal dan internasional, acara olahraga, dan original series yang merupakan konten eksklusif asli dari Vidio berbentuk serial drama dan komedi. Salah satu original series eksklusif dari Vidio adalah serial drama series berjudul *Pertaruhan The Series*. *Pertaruhan The Series* merupakan konten eksklusif Vidio yang telah memiliki jumlah 2 season dengan total 8 episode pada masing-masing season, *Pertaruhan The Series* Season 1 rilis pada pertengahan tahun 2022 dan *Pertaruhan The Series* Season 2 rilis pada akhir tahun 2023. Series ini ditulis dan disutradarai oleh Fajar Martha Santosa, dibawah naungan rumah produksi Screenplay Films. Series ini merupakan serial lanjutan dari film *Pertaruhan* karya Upi yang diproduksi pada tahun 2017 yang menceritakan lanjutan kisah kehidupan dua kakak beradik yaitu Elzan dan Ical sepeninggal dua saudara kandungnya yaitu Ibra dan Amar. *Pertaruhan The Series* Season 1 & 2 merupakan series yang cukup disukai oleh masyarakat sejak awal perilisasi resmi masing-masing seasonnya di web Vidio. Melihat dari rating yang ada pada IMDb, para penonton *Pertaruhan The Series* Season 1 & 2 cukup memberikan respon positif yang dimana untuk *Pertaruhan The Series* Season 1, penonton memberikan rating ulasan 8.4/10 per Sabtu (11/6/2022), dan untuk *Pertaruhan The Series* Season 2 mendapatkan rating ulasan 8.2/10 per Selasa 1 (7/11/2023).

IMDb (Internet Movie Database) ini sendiri merupakan sebuah database online yang memberikan beberapa informasi berkaitan dengan film, acara internet, dan acara televisi termasuk dengan daftar pemerannya, biografi para kru dan pemeran, alur cerita, dan ulasan serta penilaian oleh para penggemar. IMDb merupakan situs online yang telah menjadi acuan bagi para penggemar untuk memberikan rating atau melihat rating dari film atau series tertentu. **26 42** Komunikasi massa merupakan proses penyampaian sebuah pesan yang disampaikan kepada khalayak luas melalui media massa seperti radio, surat kabar, televisi, dan internet. Serial drama atau series merupakan bentuk konten yang digunakan dalam komunikasi massa untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada penonton. Pembentukan budaya dan gaya hidup=serial drama memiliki pengaruh besar dalam membentuk budaya dan gaya hidup penontonnya. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Lokita Pramesti dan Wulan Furrie (2021) tentang pengaruh drama Korea di Indonesia menunjukkan bahwa menonton drama Korea melalui platform streaming seperti VIU dapat mempengaruhi perilaku budaya dan gaya hidup wanita di Indonesia.=Mereka cenderung meniru gaya busana, makanan, dan bahkan bahasa dari karakter dalam drama tersebut. Kemudian, penyebaran nilai dan norma sosial serial drama dapat menyebarkan nilai dan norma sosial kepada penontonnya. Misalnya, serial drama keluarga sering kali menggambarkan konflik dan resolusi yang mencerminkan nilai-nilai keluarga dan moral.=Ini membantu penonton memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Sebuah contoh media massa yang mampu menggambarkan situasi kehidupan sehari-hari dalam berbagai konteks adalah serial drama. **8** Serial drama adalah salah satu dari empat genre drama yang membangun cerita secara dramatis. Cerita dalam serial ini terus berlanjut selama beberapa minggu, berbulan-bulan, atau bahkan bertahun-tahun. Konsep serial drama mirip dengan novel, di mana cerita diungkapkan secara bertahap melalui beberapa episode, berbeda dengan pendekatan esai atau cerita pendek yang biasanya selesai dalam beberapa paragraf atau halaman saja. Tak bisa dipungkiri bahwa konteks sosial dan sejarah memiliki pengaruh terhadap pemahaman

populer serta ilmiah tentang anak, keluarga, dan pola pengasuhan. Contohnya adalah perubahan yang terjadi di negara Amerika Serikat, dimana konsep tradisional tentang ayah berubah menjadi konsep “fatherhood”. Dalam konsep ini, ayah digambarkan sebagai sosok yang menunjukkan kasih sayang, memberikan dukungan emosional, selalu ada untuk anak-anaknya, mengajar, membimbing, dan menjadi pelatih bagi anak-anaknya. Pada awal abad ke-21, terlihat empat trend sosial penting yang dapat mengubah pemahaman tentang peran ayah dimana membawa sedikit perubahan pada konteks sosial budaya untuk anak-anak berkembang. Tren ini mencakup peningkatan partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja, peningkatan ketidakhadiran ayah, peningkatan keterlibatan ayah dalam keluarga yang sehat, dan peningkatan keragaman budaya di Amerika Serikat (Cabrera Natasha, Bradley, 2000 dalam Sri Wijayanti, 2021). Menurut Johansson dalam Almira Hakim (2019), fatherhood merupakan sebuah bentuk maskulinitas baru yang melibatkan seorang ayah untuk lebih bertanggung jawab atas hal-hal yang berkaitan dengan mengasuh anak.

3 Pengertian mengenai fatherhood bertujuan untuk berkonsentrasi pada keterlibatan serta kepentingan emosional untuk perkembangan dan fungsi anak yang baik dari keseluruhan keluarga. Di negara Indonesia, peran ayah serta keterlibatannya terhadap anak hanya dianggap sebatas pencari nafkah dan pelindung dalam keluarga, seorang ayah jarang sekali dapat turun langsung dalam proses pengasuhan. Seorang ayah dalam keluarga di Indonesia juga masuk dalam budaya patriarki, dimana laki-laki dan garis keturunan ayah memiliki peran penting dalam keluarga (Almira Hakim, 2019).

Pengertian dari “Fatherhood” tersebut didukung oleh adanya fenomena “Fatherless” yang juga terjadi di Indonesia. 14 33 Fatherless merujuk pada ketidakaktifan peran dan figur ayah dalam hidup anak, baik secara fisik maupun psikologis. 14 Anak dapat diklasifikasikan dalam kondisi keluarga fatherless jika mereka tidak memiliki ayah, atau tidak memiliki hubungan dengan ayah mereka karena perceraian, kematian, atau masalah pernikahan lainnya. Kondisi ini dapat menyebabkan anak kehilangan figur ayah secara keseluruhan karena absennya peran ayah dalam pengasuhan (Fajarrini & Umam, 2023). Menurut Hidhayanthi (2019),

Indonesia menduduki peringkat ketiga di dunia dalam hal ketidakmampuan untuk memiliki ayah. Salah satu faktor penyebabnya adalah keberlanjutan budaya patriarki di Indonesia, dimana diasumsikan bahwa tugas merawat anak sepenuhnya ada pada ibu dan ayah tidak perlu terlibat dalam pengasuhan. Kondisi ini, dalam beberapa hal, mempengaruhi pola pengasuhan anak (Asfari, 2022). Berdasarkan hasil dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) MSBP 2021, 90,82% anak usia dini hidup bersama kedua orangtua kandunginya, sementara 7,48% anak usia dini hidup dengan salah satu orang tua kandunginya saja, baik ayah atau ibu. Data tersebut mengartikan bahwa hanya ada sedikit seorang ayah dapat memberikan kasih sayang, membimbing, dan selalu ada untuk anak-anaknya (Fajarrini & Umam, 2023). Dalam alur cerita keseluruhan dari Pertaruhan The Series Season 1 & 2, terdapat cerita hubungan antara tokoh ayah dan anak yang menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut, karena serial drama berperan sebagai media komunikasi massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan memengaruhi, memberikan informasi, atau mengedukasi (Kintania & Supratman, 2019). Sama seperti serial drama Indonesia lainnya yang dapat menggambarkan fatherhood atau hubungan ayah dan anak, web series berjudul “Mulih” karya Ima m Darto yang dibuat oleh PT Astra Daihatsu Motor dalam kanal youtube Daihatsu Sahabatku, series ini memiliki total 4 episode dimana episode pertama dirilis pada 23 Agustus 2022 dan diakhiri dengan episode keempat yang rilis pada 9 September 2022. Mulih merupakan series bertema keluarga yang menceritakan tentang konflik ayah dan anak yang disebabkan karena perbedaan pandangan dan keinginan. Dalam series ini menggambarkan hubungan Bapak Firman sebagai ayah dan Wahyu sebagai anak. 3 Kemudian contoh lainnya terdapat pada web series berjudul “Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa karya Yandy Laurens yang dibuat oleh Toyota Indonesia dalam kanal youtube ToyotaIndonesia, series ini memiliki total 4 episode dimana episode pertama dirilis pada 12 Januari 2022 dan diakhiri dengan episode keempat yang rilis pada 2 Februari 2022. 12 Series Toyota Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa disebut sebagai sebuah tontonan yang cukup berhasil



memberikan kesan kepada Masyarakat, melihat dari banjirnya komentar positif dalam kolom komentar di setiap postingan episodnya (Putra & Mahendra, 2022). Mini series bertema keluarga ini menceritakan munculnya konflik antara hubungan orang tua dan anak yang disebabkan karena sang anak ketahuan merokok di gudang sekolah. Dalam series ini menggambarkan relasi Julian sebagai ayah dan Mia sebagai anak. Dalam penelitian ini peneliti memilih "Pertaruhan The Series Season 1 & 2" sebagai objek penelitian karena tertarik untuk mengamati penggambaran konsep fatherhood yang terdapat dalam serial lanjutan dari film "Pertaruhan". Berbeda dengan web series berjudul "Mulih" karya Imam Darto dan "Perjalanan Terbaik Sepanjang Masa" karya Yandy Laurens yang merupakan series bergenre drama keluarga yang menyajikan pesan fatherhood sejak awal episode. Film "Pertaruhan" dan serial "Pertaruhan" merupakan sebuah karya bergenre drama action yang didalamnya terdapat pesan-pesan keluarga khususnya fatherhood yang cukup menarik perhatian, karena alur cerita yang disajikan berbeda dengan alur cerita series yang mengandung pesan-pesan keluarga pada umumnya. 13 "Pertaruhan" pada tahun 2017 menonjolkan sisi kekeluargaan yang sangat kental. Sejak awal film, dinamika empat kakak beradik dalam cerita sudah menunjukkan kesetiaan, rela memasang badan untuk satu sama lain, dan saling memiliki tekad untuk menyembuhkan penyakit ayahnya meskipun harus menempuh cara yang beresiko tinggi. Berdasarkan alur cerita yang disajikan di awal film "Pertaruhan", meskipun tidak terlalu mencolok, hal tersebut cukup menunjukkan bahwa kehidupan awal mereka berjalan cukup baik. Namun, tidak bisa diabaikan bahwa tiga dari empat bersaudara dalam film memiliki pergaulan yang sangat bebas, kecuali si bungsu, Ical, yang cenderung mengikuti jejak kakak-kakaknya dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. 13 Sementara itu series 6 "Pertaruhan The Series Season 1 & 2" 13 baru memulai menyampaikan pesan-pesannya di babak kedua film (episode empat ke atas). Dalam series yang pertama mengisahkan bebasnya Elzan dari penjara dengan banyaknya hal-hal yang sudah terjadi selama bertahun-tahun, mulai dari tewasnya Ammar di pelabuhan, Bapak yang sudah meninggal karena sakit-sakitan, Ical yang pergi dari rumah dan memilih

hidup sebagai preman pasar sedangkan Jamila yang berusaha untuk bertahan hidup bersama dengan anaknya yaitu Wulan. <sup>32</sup> Kemudian dalam series yang kedua mengisahkan kisah lanjutan Elzan, Ical, Ara, dan Wulan yang berusaha kabur dari sisa-sisa anak buah Tony dan kejaran polisi. Elzan, Ical, dan Wulan memutuskan untuk pergi ke Yogyakarta. Kemudian permasalahan dalam season kedua dimulai saat Irfan yang ternyata adalah boss Tony, menghampiri Elzan, Ical, dan Wulan ke Yogyakarta untuk mengajak kerja sama dengan mengajak mereka semua untuk kembali ke Jakarta. Ketika sudah selesai dengan cerita permasalahan yang ada pada kedua season tersebut, “Pertaruhan The Series Season 1 & 2” mulai masuk pada cerita intinya dimana semua keputusan yang diambil oleh tokoh utama yaitu Elzan dan Ical berdasarkan tekad keduanya untuk melindungi keluarga. Dalam hal ini, Elzan dan Ical mencoba untuk melindungi Wulan, anak dari mendiang kakaknya yaitu Ibra yang meninggal pada “Pertaruhan” tahun 2017. Penelitian ini berfokus pada a penggambaran fatherhood yang ada pada karakter ayah dan anak dalam Pertaruhan The Series Season 1 & 2, yang digambarkan oleh karakter Rio dengan Lila pada season 1, serta Irfan dan Freya pada season 2. Karakter pada serial sebagai penggerak cerita sehingga perjalanannya dapat dilihat disetiap adegan serta situasi yang dialami (Sanjaya, 2021). Keempat karakter tersebut dapat melakukan penggambaran fatherhood hubungan ayah dan anak dibalik genre serta mayoritas dari adegan yang ada pada Pertaruhan The Series Season 1 & 2 berjenis laga, aksi, dan crime hampir di semua episode. Gambar 1.1 Karakter Ayah dan Anak dalam Pertaruhan The Series Season 1&2 Sumber: Vidio Peran sosok Ayah sebagai pria dalam keluarga memiliki kontrol yang lebih besar, baik dalam lingkup masyarakat maupun dalam lingkungan keluarganya sendiri, sementara perempuan cenderung memiliki pengaruh yang lebih terbatas (Sukarno, 2019). Laki-laki diharapkan untuk menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab, sementara perempuan diharapkan untuk menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga, mendukung peran kepala keluarga, dan dianggap sebagai figur yang lemah lembut dan membutuhkan perlindungan (Sutanto, 2020). Peran seorang ayah di

dalam struktur keluarga menjadi sangat signifikan dan krusial (Novela, T., 2019). Ketiadaan ayah dalam pengasuhan anak tidak hanya memberi dampak terhadap anak secara fisik, tetapi juga secara psikis (Wulandari, H., & Shafarani, M. U. D., 2023). Latifah, T. N. (2021) pun mengatakan keikutsertaan ayah dalam kehidupan anak berhubungan positif pada kualitas hidup serta kebahagiaan si anak. Oleh karena itu, peran seorang ayah tidak hanya terbatas pada pengajaran anak-anak mengenai nilai-nilai yang baik bagi diri mereka sendiri, tetapi juga mengenai kebaikan yang diperlukan dalam lingkungan mereka, termasuk masyarakat dan negara (Saeful, A., 2021). Hal ini menunjukkan pentingnya keberadaan sosok ayah yang ideal. Menurut penelitian sebelumnya yang membahas film bertema fatherhood yang diambil dari jurnal penelitian Sri Wijayanti yang berjudul “Bentuk-bentuk 5 Fatherhood di Film Indonesia Era 2000-an (Wijayanti, 2021), film Indonesia pada era 2000-an telah menggambarkan bahwa fatherhood dapat dipresentasikan melalui karakter sang ayah, tidak hanya berperan sebagai pencari nafkah, tetapi juga sebagai pengasuh yang suportif dan kooperatif, teladan yang baik, serta berperan penting dalam urusan rumah tangga. Studi ini juga mengonfirmasi bahwa konteks sosiokultural dan tren sosial global mempengaruhi perubahan ekspresi peran ayah di Indonesia. Fathering Indicator Framework dari Gadsden et al (2001) merupakan sebuah konsep atau alat yang tepat untuk mengukur dan memahami keterlibatan seorang ayah dalam pengasuhan anak. Dalam konteks serial drama, indikator-indikator dalam konsep ini bisa digunakan untuk menganalisis bagaimana karakter ayah berperan dalam kehidupan anak-anak mereka, serta dampak dari peran tersebut terhadap perkembangan cerita dan karakter lainnya. Terdapat 5 indikator dalam Fathering Indicator Framework yang menjadi acuan dalam penggambaran Fatherhood dalam penelitian ini. Kelima indikator tersebut yaitu; Kehadiran Ayah (Father Presence), Kontribusi Material dan Finansial (Material and Financial Contribution), Pengasuhan (Caregiving), Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement), dan Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting).



Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan oleh peneliti diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggambaran fatherhood pada serial web series berjudul *Pertaruhan The Series Season 1 & 2* menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif untuk menggambarkan bentuk fatherhood menggunakan fathering indicator framework . Analisis isi ini dilakukan untuk melakukan analisis terhadap total 37 scene yang ada pada *Pertaruhan The Series Season 1 & 2* melihat dari teks dialog dan visual secara non-verbal yang disajikan. Sehingga dengan analisa ini, akan terlihat seperti apa penggambaran fatherhood yang ada dalam *Pertaruhan The Series Season 1 & 2*. Untuk itu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki judul “Penggabaran Fatherhood Menggunakan Analisis Fathering Indicator Framework Pada Serial Web Series (Analisis Isi Kualitatif *Pertaruhan The Series Season 1&2*) .

1.2. Rumusan Masalah Bagaimana penggambaran fatherhood menggunakan analisis Fathering Indicator Framework pada serial web series berjudul “*Pertaruhan The Series Season 1 & 2* , dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif deskriptif? 1.3. Tujuan Penelitian Adapun tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui penggambaran fatherhood dalam serial web series *Pertaruhan The Series Season 1 & 2* menggunakan pendekatan kualitatif dan indikator yang ada dalam Fathering Indicator Framework , serta menggunakan metode analisis isi kualitatif. 6 1.4. Manfaat Penelitian Setelah

penelitian ini diselesaikan, peneliti berharap hasil dari penelitian ini tidak hanya dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap akademik,

namun juga dapat memberikan manfaat secara praktis dalam pemahaman terkait penggambaran fatherhood . 1.4.1. Manfaat Akademis 1. Penelitian ini dapat

dijadikan sebagai sebuah referensi dalam menyajikan penggambaran fatherhood dalam *Pertaruhan The Series Season 1 & 2*. 2. Penelitian ini dapat

bermanfaat untuk menambah wawasan atau sebagai wacana tambahan bagi

pembaca terkait penggambaran fatherhood dalam sebuah film atau series. 45 3. Hasil

dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada analisis isi dari media lain atau dari

perspektif yang berbeda. 1.4.2. Manfaat Praktis 1. Penelitian ini dapat

membantu masyarakat memahami lebih dalam tentang peran ayah (fatherhood) dalam keluarga, khususnya yang ditampilkan dalam *Pertaruhan The Series* Season 1 & 2. Ini bisa membantu dalam memahami dinamika keluarga dan peran penting ayah dalam mendidik anak. 2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat film dan penulis skenario untuk dapat membuat film atau series yang lebih baik dan berkualitas. 3. Pengetahuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh pendidik dan konselor untuk membantu dalam mendidik anak-anak tentang peran ayah dan bagaimana mereka dapat berinteraksi dengan ayah mereka. 7 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 1.5.

Penelitian Terdahulu Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu No Judul | Penulis | Tahun Afiliasi Universitas Metode Penelitian Kesimpulan Perbedaan dengan Skripsi ini 1 Representasi Kasih Sayang Anak Kepada Orang Tua Berdasarkan Film *Pertaruhan* | Geraldo Aldatya Prakoso, Ester Krisnawati, Seto Herwandito | 2023 Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga Pendekatan kualitatif dengan metode semiotika John Fiske Penelitian ini berfokus pada representasi kasih sayang anak kepada orang tua dalam film *pertaruhan* menggunakan metode semiotika John Fiske yang melibatkan tiga tingkatan: realitas, representasi, dan ideologi. Pada tingkat realitas, beberapa adegan menunjukkan bentuk nyata dari kasih sayang anak terhadap orang tua. Penelitian ini berfokus untuk memberikan gambaran representasi kasih sayang anak kepada orang tua pada Film *Pertaruhan* menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode semiotika televisi John Fiske 2 Analisis Semiotika Film *Pertaruhan The Series* | Muhammad Ridho Ilahi, Sumaina Duku, Hartika Utami Fitri | 2023 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode semiotika Roland Barthes Penelitian ini berfokus pada penjabaran makna denotasi, konotasi, mitos dan pesan moral yang ada pada episode-episode film *Pertaruhan The Series* menggunakan semiotika Roland Barthes. 19 41 Film 8

“*Pertaruhan The Series*” 19 41 Penelitian ini berfokus pada penjabaran makna denotasi, konotasi, mitos dan penjelasan pesan moral yang ada dalam film *Pertaruhan The Series* menggunakan metode semiotika Roland Barthes. 8

mengandung pesan moral yang disampaikan melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos. Makna denotasi dalam film ini adalah konflik yang dialami oleh Elzan, yang harus menghadapi berbagai masalah hingga berkonflik dengan adiknya sendiri.

3 Analisis Resepsi Audiens Terhadap Adegan Kekerasan Nonverbal dalam Pertaruhan the Series | Indar Kusumawardani, Fajar Junaedi | 2024 Universitas Muhammadiyah Surakarta Pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis resepsi Stuart Hall Penelitian ini berfokus untuk mengetahui posisi audiens terhadap penerimaan kepada adegan kekerasan non-verbal yang ada dalam Pertaruhan The Series . Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa, mayoritas informan berpendapat, adegan kekerasan non-verbal dalam “Pertaruhan the Series adalah sesuatu yang dapat dimengerti. Mereka percaya bahwa ketika seseorang menghadapi kesulitan ekonomi, Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus untuk mengetahui posisi penerimaan para audiens terhadap adegan kekerasan non- verbal yang ada pada adegan- adegan di Pertaruhan The Series. 9 mereka mungkin terpaksa melakukan apa saja untuk mendapatkan uang, termasuk pekerjaan yang melibatkan kekerasan non-verbal .

4 Dampak Anak yang Dibesarkan Dalam Keluarga Tanpa Sosok Ayah (Fatherless) pada Kecerdasan Moral | Ivonne Hafidzatil Kiromi | 2023 Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Pendekatan kualitatif dengan teori menggunakan metode penelitian kualitatif Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran ayah dalam proses pengasuhan sangat penting dalam membentuk karakter anak. 18 Secara umum, dalam sebuah keluarga, peran ayah tidak dapat digantikan oleh ibu. Baik anak laki-laki maupun perempuan memerlukan sosok ayah untuk mendampingi dan melindungi mereka selama masa pertumbuhan mereka. 1 2 Penelitian ini berfokus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketiadaan sosok ayah terhadap perkembangan seorang anak khususnya perkembangan moral menggunakan metode penelitian kualitatif

5 Bentuk-Bentuk Fatherhood di Film Indonesia Era 2000-an | Sri Wijayanti | 2021 Universitas Pembangunan Jaya Pendekatan deskriptif dengan metode analisis isi kualitatif Berdasarkan penelitian yang

dilakukan dapat disimpulkan bahwa Film Indonesia era 2000-an menggambarkan fatherhood melalui Penelitian ini berfokus untuk menguraikan Penggambaran bentuk-bentuk fatherhood di film Indonesia era 2000-an menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif 10 karakter ayah sebagai sosok yang tidak hanya berperan sebagai pemberi nafkah, namun juga berperan sebagai supportive dan cooperative caregiver, role model yang baik, termasuk menjadi bagian integral urusan domestik. 1 Temuan penelitian ini juga mengkonfirmasi bahwa konteks sosio kultural dan trend sosial di dunia melatarbelakangi pergeseran Penggambaran fatherhood di Indonesia. Sumber:

Data Olahan Peneliti Terdapat lima penelitian terdahulu yang peneliti temukan untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian, tiga penelitian yang memilih objek penelitian film Pertaruhan ataupun series lanjutan dari film Pertaruhan, satu penelitian yang mengangkat fenomena fatherless, dan satu penelitian yang membahas bentuk-bentuk fatherhood pada beberapa film di era 2000-an. Penelitian pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Geraldo, Ester dan Seto dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 2023 dengan judul “Representasi Kasih Sayang Anak Kepada Orang Tua Berdasarkan Film Pertaruhan . 23 46

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan metode semiotika John Fiske dan objek penelitiannya yaitu film “Pertaruhan”. 23 29 Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran mengenai penggambaran rasa sayang anak terhadap orang tuanya dalam film pertaruhan menggunakan metode semiotika John Fiske yang meliputi tiga tingkatan yaitu realitas, representasi, dan ideologi. Maksudnya, penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh keempat bersaudara tergambar sebagai sosok yang mengasahi orang tuanya. 11

Penelitian kedua dilakukan oleh Ridho, Sumaina, dan Hartika dari Universitas Islam Negeri Raden Saleh pada tahun 2023. Judul yang diangkat yakni “Analisis Semiotika Film Pertaruhan The Series . 11

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode semiotika Roland Barthes dan objek penelitiannya yaitu “Pertaruhan The Series 11 . 19 Hasil dari penelitian ini adalah penjabaran makna denotasi, konotasi, mitos dan pesan moral yang ada pada

episode-episode film *Pertaruhan The Series* menggunakan semiotika Roland Barthes. Maksudnya, Film “*Pertaruhan The Series*” mengandung pesan moral yang disampaikan melalui makna denotasi, konotasi, dan mitos. Berikutnya penelitian ketiga yang dilakukan oleh Indar Kusumawardani dan Fajar Junaedi dari Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2024. Judul yang diangkat yakni “Analisis Resepsi Audiens Terhadap Adegan Kekerasan Non-verbal dalam *Pertaruhan the Series*” . 6 25 50 Penelitian ini memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis resepsi Stuart Hall. 25 Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran kepada audiens terkait posisi penerimaan terhadap adegan kekerasan non-verbal yang ada dalam *Pertaruhan the Series*. Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa mayoritas informan berpendapat, adegan kekerasan non-verbal dalam “*Pertaruhan the Series*” adalah sesuatu yang dapat dimengerti. Kemudian penelitian keempat, pada tahun 2023 penelitian yang mengangkat fenomena *fatherless* dilakukan oleh Ivonne Hafidzatil Kiromi dari Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang berjudul “Dampak Anak yang Dibesarkan Dalam Keluarga Tanpa Sosok Ayah (*Fatherless*) pada Kecerdasan Moral” . 6 40 Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori metode penelitian kualitatif. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa peran ayah dalam proses pengasuhan sangat penting dalam membentuk karakter anak. 18 Secara umum, dalam sebuah keluarga, peran ayah tidak dapat digantikan oleh ibu. Baik anak laki-laki maupun perempuan memerlukan sosok ayah untuk mendampingi dan melindungi mereka selama masa pertumbuhan mereka. 1 Terakhir, penelitian kelima dilakukan oleh Sri Wijayanti dari Universitas Pembangunan Jaya pada tahun 2021 yang berjudul 3 “*Bentuk-Bentuk Fatherhood di Film Indonesia Era 2000-an*” . 1 6 21 31 40 51 59 Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis isi. 1 2 Penelitian ini menguraikan bahwa film Indonesia era 2000-an dapat menggambarkan *fatherhood* melalui karakter ayah yang dapat berperan sebagai *supportive*, *cooperative caregiver* dan *role model* yang baik, termasuk berperan aktif dalam tugas-tugas rumah tangga. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perubahan penggambaran peran ayah di Indonesia dipengaruhi oleh konteks sosiokultural dan tren sosial

global. 1.6. Teori & Konsep 2.2.1 Komunikasi Massa 12 Komunikasi massa, atau mass communication dalam bahasa Inggris, merujuk pada proses komunikasi yang melibatkan media massa atau komunikasi yang dimediasi massa. Istilah “massa” merujuk pada sekelompok orang yang tidak perlu berada di lokasi yang sama untuk menerima pesan komunikasi secara bersamaan. Pada dasarnya, komunikasi massa adalah proses di mana organisasi media menciptakan dan menyebarkan pesan ke audiens yang luas (Nurudin dalam Khaeruloh, 2023). Hanson dalam bukunya menggambarkan komunikasi massa sebagai proses menyampaikan pesan kepada audiens yang luas dan heterogen melalui media yang memiliki kemampuan untuk menjangkau banyak orang sekaligus. 21 26 48 56 Media massa mencakup internet, televisi, radio, surat kabar, dan majalah (Hanson, 2021). Komunikasi massa adalah proses pengiriman pesan kepada jumlah orang yang sangat besar dan beragam melalui berbagai saluran media massa, cara pesan dikirimkan kepada khalayak yang besar dan tersegmentasi dari sumber yang terorganisir, seperti perusahaan media, disebut komunikasi massa. Dianggap sebagai alat penting untuk mempengaruhi opini publik dan mempengaruhi masyarakat, media massa digunakan. (Baran, 2014). 6 Secara etimologis, istilah "komunikasi" berasal dari bahasa Latin "communication", yang memiliki akar kata dari "communis" yang berarti "sama". Dalam konteks ini, "sama" mengacu pada kesamaan dalam makna dan arti. Menurut Effendy dalam karya Khaeruloh (2023), komunikasi terjadi ketika terdapat kesamaan dalam pemahaman mengenai pesan yang disampaikan oleh komunikator dan dipahami oleh penerima pesan. Dalam penelitian ini, komunikasi massa yang digunakan ialah berbentuk penggambaran Fatherhood dalam Pertaruhan The Series Season 1&2, yang dimana bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat berupa penggambaran bentuk-bentuk Fatherhood yang terdapat pada series Pertaruhan The Season 1&2. 2.2.2 Serial Drama/ Series Serial drama atau series adalah sebuah bentuk karya audio visual yang memiliki cerita yang bersambung dari satu episode ke episode berikutnya, dan biasanya ditayangkan melalui media televisi atau platform streaming. Serial drama atau series memiliki beberapa

karakteristik, antara lain; Memiliki jumlah episode yang bervariasi, mulai dari beberapa episode hingga ratusan episode, tergantung pada genre, format, dan tujuan produksinya. Memiliki alur cerita yang lebih kompleks dan mendalam, dengan menggali lebih banyak latar belakang, konflik, dan perkembangan karakter. Memiliki target penonton yang spesifik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti usia, minat, budaya, dan preferensi. Memiliki potensi untuk menciptakan loyalitas dan keterlibatan penonton, dengan membuat penonton penasaran dan tertarik untuk mengikuti kelanjutan ceritanya. Menurut Fossard (Mugiyanti, 2023:11-21) menjelaskan bahwa serial drama merupakan salah satu dari empat jenis drama yang membangun cerita secara dramatis. 13 Ceritanya berkelanjutan Selama periode beberapa minggu, beberapa bulan, atau bahkan berkepanjangan hingga bertahun-tahun. dan umumnya disiarkan melalui televisi. Drama adalah suatu genre sastra yang penampilannya menitikberatkan pada dialog atau percakapan verbal antara karakter-karakternya. Konsep drama mengacu pada sebuah karya sastra yang lebih fokus pada pertunjukan panggung (Theater). Serial drama adalah salah satu bentuk drama yang ditampilkan dalam bentuk audiovisual, dengan menggunakan berbagai unsur seni seperti musik, sinematografi, dan efek khusus. Drama televisi yang dianggap sebagai “quality television” biasanya memiliki skenario yang kuat, karakter yang kompleks, tema yang mendalam, dan perhatian terhadap detail produksi. Serial-serial ini sering kali menantang penonton dengan narasi yang tidak biasa dan mengeksplorasi masalah sosial dan politik yang relevan (McCabe & Akass, 2019). Menurut Jason Mittel (2015) dalam bukunya menganggap, serial drama atau series merupakan bentuk seni kompleks yang memiliki narasi rumit dan karakter yang berkembang sebagai peran kunci. Sebuah serial drama dapat dikatakan sukses jika mampu menarik dan mempertahankan perhatian penonton, serta mendapatkan rating, ulasan, dan penghargaan yang baik. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan sebuah serial drama, antara lain dengan memiliki kualitas cerita yang menarik, orisinal, dan relevan dengan kehidupan penonton. Cerita yang baik harus memiliki karakter yang kuat,

alur yang runut, dan tema yang bermakna. Kemudian pemilihan aktor dan aktris yang sesuai dengan peran, serta memiliki kemampuan akting yang baik. Aktor dan aktris yang populer dan berbakat dapat menambah daya tarik dan loyalitas penonton. Selanjutnya teknologi yang canggih untuk menghasilkan efek visual yang memukau. Teknologi yang baik dapat meningkatkan kualitas produksi dan memberikan kesan yang realistis dan dramatis. Yang terakhir yaitu Original Soundtrack (OST) yang menyentuh dan sesuai dengan suasana cerita menjadi faktor penting kesuksesan serial drama. OST yang baik dapat menambah emosi dan keterlibatan penonton, serta meningkatkan daya ingat dan pengenalan serial drama. Dalam penelitian ini menggunakan series *Pertaruhan The Series Season 1 & 2* sebagai objek penelitian, yang dimana memanfaatkan beberapa scene-scene yang didalamnya terdapat adegan ayah dan anak, atau scene-scene yang mengandung penggambaran fatherhood berdasarkan indikator yang digunakan yaitu *fathering indicator framework*.

2.2 **3** **3** Fatherhood Fatherhood dapat didefinisikan sebagai peran atau karier, karena fatherhood dapat mempengaruhi identitas diri seseorang ketika dewasa (Shanock dalam Hakim, 2019). Fatherhood adalah konsep yang mengacu pada keterlibatan seorang ayah yang bertanggung jawab atas pengasuhan anak dan pekerjaan rumah tangga (Sibley, 2019). Ini adalah proses di mana seseorang menjadi ayah, dengan peran yang signifikan dalam 14 keluarga. Pentingnya pemahaman mengenai Fatherhood adalah agar seorang ayah dapat mengerti perannya sebagai orang tua, dan memahami konsep ayah yang disetarakan dengan motherhood dalam kultur masyarakat (Setyalisti, 2022). Konsep fatherhood ini menunjukkan adanya perubahan dalam peran ayah dalam keluarga.

**3** **3** Peran tradisional seorang ayah selalu digambarkan sebagai seseorang yang tidak terlibat langsung dalam pengasuhan anak, berfokus sebagai pencari nafkah utama, dan menjadi sumber otoritas di dalam keluarga (Gurkan et al., 2021). Menurut Nicholas Townsend, terdapat beberapa elemen-elemen Fatherhood yang meliputi: 1. Kedekatan emosional dengan anak atau intimacy 2. **49** **49** Memberikan dukungan kepada pasangan dalam mengasuh anak dan menentukan standar materi bagi kehidupan keluarga atau provision 3.



Melindungi anak dari bahaya fisik dan pengaruh negatif yang dapat mempengaruhi psikologinya atau protection 4. Menyampaikan sifat-sifat tertentu yang dimiliki ayah kepada anaknya, yang melibatkan waktu, uang, dan tenaga untuk keluarga, menciptakan peluang positif untuk olahraga, pembelajaran, dan pendidikan, yang akhirnya membentuk karakter anak berdasarkan pengasuhan ayah atau endowment (Townsend dalam Evans, 2015).

2.2.4 Fathering Indicator Framework dari Gadsden Perubahan konsep peran ayah mulai terjadi pada awal abad ke-21. **12** Di Amerika Serikat, peran ayah bergeser dari konsep tradisional menjadi konsep fatherhood yang lebih modern. Sosok ayah dalam konsep ini menunjukkan kasih sayang, dukungan emosional, kehadiran untuk anak-anaknya, memberikan pelajaran dan bimbingan, serta berperan sebagai pelatih bagi mereka (Wijayanti, 2021). Dalam penelitian yang mengambil serial "Pertaruhan The Series Season 1&2 ini, digunakan 5 (lima) kategori fatherhood yang ada dengan alat ukur fathering indicator framework dari Gadsden (2001). Tabel 2.2 Fathering Indicator Framework No Kategori Indikator 1 Kehadiran Ayah (Father Presence) a. Ayah mengelola akses ke berbagai tempat di luar rumah seperti sekolah, tempat rekreasi, kegiatan olahraga, gereja, dan perjalanan ke luar kota b. Ayah menetapkan batasan akses di beberapa ruangan (seperti ruang makan) dan pada beberapa objek (seperti benda tajam) c. Ayah merancang ruang bermain dan menyediakan berbagai objek untuk bermain d. Bermain e. Bermain Game f. Interaksi secara langsung seorang ayah dengan memberi perawatan untuk anak- 15 anak g. Kehadiran ayah, baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan peluang untuk berinteraksi dan beraktivitas dengan anak-anak mereka h. Ketersediaan ayah bagi anak-anak (availability) i. Keterlibatan Ayah (Engagement) j. Memberikan instruksi k. Memberikan pelatihan l. Saat memiliki anak kecil, ayah melakukan perawatan seperti menyuapi, mengganti popok, dan mengganti pakaian m. Saat memiliki anak yang lebih besar atau remaja, ayah memberikan perawatan dengan cara berbincang santai dan merawat ketika mereka sakit n. Mengajari (mengarah pada sosialisasi) o. Mengajarkan kedisiplinan p. Olahraga q. Permainan

Fisik r. Rekreasi s. Tanggung jawab ayah terhadap anak 2 Kontribusi Material dan Finansial (Material and Financial Contribution) a. Ayah bekerja b. Ayah memberi nafkah c. Ayah melakukan suatu pekerjaan untuk mendapatkan uang d. Ayah menunjukkan tanggung jawabnya dengan menyediakan kebutuhan pokok dan tambahan bagi keluarganya, termasuk anak-anaknya 3 Pengasuhan (Caregiving) a. Ayah bertugas menjaga dari bahaya b. Ayah mendengarkan dan memberikan tanggapan yang tepat terhadap masalah atau pertanyaan yang diajukan oleh anak-anak mereka c. Ayah secara psikologis dan emosional menyadari pentingnya peran pengasuhan yang diperlukan oleh anak-anaknya tanpa ada paksaan dari pihak lain d. Ayah berbelanja untuk memenuhi kebutuhan anak seperti makanan dan pakaian e. Ayah menunjukkan kasih sayangnya secara fisik dengan menyentuh, mencium, memeluk, dan berpelukan dengan anak-anak f. Ayah memberikan kenyamanan kepada anak melalui kata-kata yang menenangkan dan penuh kasih g. Melaksanakan tugas manajerial 4 Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement) a. Ayah dan anak berinteraksi melalui permainan yang dapat menciptakan hubungan emosional dan fisik b. Ayah dengan anak yang mulai remaja ikut serta dalam kegiatan seperti olahraga, permainan fisik, dan bercanda c. Ayah dengan anak remaja menghabiskan waktu bersama dalam kegiatan rekreasi, menonton TV, dan bersantai 16 d. Ayah ikut terjun dalam akademik anak-anak e. Ayah aktif berkomunikasi dengan anak-anaknya tanpa mendominasi percakapan, sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa yang baik f. Ayah terlibat langsung dalam kegiatan sekolah anak, seperti menemani mereka mengerjakan PR dan menghadiri acara sekolah yang melibatkan orang tua g. Kompetensi sosial anak h. Komunikasi ayah dan anak i. Orang tua berperan sebagai perancang dan penyedia lingkungan sosial yang mendukung perkembangan berbagai kompetensi sosial anak, misalnya dengan memilih program untuk anak usia dini j. Prestasi akademik 5 Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting) a. Ayah (baik yang tinggal serumah maupun yang bercerai), ibu, dan pengasuh lainnya

bersama-sama membangun dukungan dan secara konsisten bekerja untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, kooperatif, serta hubungan saling menguntungkan demi perkembangan optimal anak Sumber: Data Olahan Peneliti Indikator pertama yaitu indikator Kehadiran Ayah (Father Presence), yang merujuk pada keterlibatan dan tanggung jawab ayah terhadap anak-anaknya. Kehadiran ayah dapat berarti kehadiran fisik, emosional, dan psikologis dalam kehidupan anak.

1 Kemudian, indikator kedua yaitu Kontribusi Material dan Finansial (Material and Financial Contribution) yang merujuk pada karakter ayah dalam film yang melakukan perannya sebagai pencari nafkah atau sebagai provider ekonomi bagi keluarga. Indikator ketiga yaitu Pengasuhan (Caregiving), yang mencakup aktivitas yang dilakukan ayah untuk berkontribusi pada kesehatan emosional dan fisik anak. Ini bisa mencakup hal-hal seperti memberi makan, mengganti popok, membantu dengan pekerjaan rumah, dan memberikan dukungan emosional. Kemudian indikator keempat yaitu Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement), yang dimana mengukur bagaimana ayah berinteraksi dengan anak-anak dan orang lain untuk mempromosikan keterampilan sosial dan akademik. Ini bisa mencakup hal-hal seperti membantu anak dengan pekerjaan sekolah, bermain dengan mereka, dan mengajari mereka keterampilan sosial. Dan indikator kelima atau yang terakhir yaitu Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting), yang menggambarkan hubungan antara pengasuh. Ini bisa mencakup bagaimana ayah bekerja sama dengan ibu atau pengasuh lainnya dalam mendidik dan merawat anak.

### 2.2.5 Peran Ayah

17 Peran ayah dalam pengasuhan anak sangat penting untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Menurut studi oleh Pia, Bonalume, Lisa, dan Piroli (2023), pengasuhan oleh ayah memiliki dampak signifikan dalam menciptakan hasil yang positif bagi anak. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga dengan kehadiran ayah biasanya memiliki akses ke lebih banyak sumber daya dan mendapatkan stabilitas sumber daya dalam jangka panjang. Ketidadaan peran ayah dalam pengasuhan anak dapat menimbulkan beberapa dampak negatif (Freeks, 2022). Anak yang dibesarkan tanpa peran seorang

ayah berisiko mengalami kurangnya kelekatan (attachment) antara ayah dan anaknya. (Wolfers, Kitzmann, Sauer, & Sommer, 2020). Karakter Rio dalam series *Pertaruhan* Season 1, dan karakter Irfan dalam series *Pertaruhan* Season 2 menjadi tokoh pilihan dalam penelitian ini karena kedua tokoh tersebut dapat menggambarkan peran ayah terhadap masing-masing anaknya. 18

1.7. Kerangka Berpikir Penelitian ini menarik untuk mengetahui bagaimana penggambaran fatherhood yang terdapat pada *Pertaruhan The Series* Season 1 & 2, karena series yang baru rilis pada pertengahan tahun 2022 dan akhir tahun 2023 ini mendapatkan kesan yang cukup positif. Alur cerita series ini dikemas dengan kuatnya hubungan keluarga, konflik, dan pertarungan untuk mencapai tujuan tertentu. Penggambaran fatherhood pada penelitian ini akan dianalisis dari 37 scene yang ada pada kedua season dengan melihat dari sajian teks dialog antar tokoh serta visual secara non-verbal, yang ditampilkan melalui karakter-karakter yang menggambarkan relasi ayah dan anak. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif dengan menggunakan fathering indikator framework sebagai kategorisasi terkait indikator penggambaran fatherhood, data yang dikumpulkan kemudian akan dianalisis menjadi jawaban untuk rumusan masalah pada penelitian. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Tujuan penelitian ini adalah untuk menyediakan temuan-temuan yang berupa bukti mengenai Penggambaran Fatherhood Dalam *Pertaruhan The Series* Season 1&2 (Analisis Isi Kualitatif *Pertaruhan The Series* Season 1&2).

Dengan menggunakan fathering indicator framework sebagai indikator penentu dan metode analisis isi kualitatif, data yang peneliti kumpulkan kemudian akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Sehingga memperoleh penggambaran fatherhood dalam 19 *Pertaruhan The Series* Season 1&2. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk menjelaskan serta memandu dasar pemikiran terhadap fenomena yang sedang diteliti. 48 51 60 20 BAB III

METODOLOGI PENELITIAN 1.8. 38 Pendekatan Penelitian Menurut Harmon, paradigma merupakan sebuah cara mendasar untuk membuat persepsi, berfikir, serta menilai dan membuat saling berkaitan dengan realitas. Paradigma bisa diartikan

tentang cara pandang seseorang tentang hal-hal. Paradigma mempunyai sebuah anggapan yang saling berbeda antara satu sama lain. Paradigma bisa diartikan sebagai kerangka berfikir yang terdapat teori serta fenomena dalam anggapan dasar tentang isu utama serta metode yang berfungsi sebagai menjawab pertanyaan dari penelitian (Moleong dalam Nadya, 2022). Paradigma dapat diartikan sebagai jendela yang melaluinya seorang peneliti dapat memandang dunia. Jendela ini memudahkan seorang peneliti untuk menafsirkan dan memahami secara objektif seperti asumsi, konsep, atau kategori-kategori tertentu berdasarkan kerangka acuan yang terkandung dalam paradigma. Pada dasarnya paradigma sangat dapat membantu untuk mempercepat dan menyelesaikan penelitian dengan arah yang jelas. <sup>24</sup> <sup>58</sup> Menurut Bhaskar dan Roy, paradigma adalah sekumpulan asumsi dan keyakinan. <sup>24</sup> Asumsi ini dianggap sebagai kebenaran yang dapat diandalkan dan dapat dibuktikan secara empiris, sehingga pada akhirnya memperkuat keyakinan bahwa asumsi tersebut diterima sebagai kebenaran (Salim, 2016, h <sup>30</sup> 63). Kebenaran jika dilihat secara metodologis menggunakan pendekatan eksperimental dengan melalui observasi tidak akan cukup, peneliti juga harus melakukan penggunaan berbagai sumber, metode dan data sehingga kebenaran realitas valid (Umanailo, 2019). <sup>21</sup> <sup>57</sup> Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap fenomena-fenomena berdasarkan pengalaman subjek penelitian, dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang paling alamiah, dan dengan menerapkan berbagai metode alami. Menurut Creswell (dalam Djam'an Satori & Aan Komariah, 2019, hal. 24), metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penyelidikan atau inkuiri terhadap pemahaman suatu subjek untuk mengumpulkan data, informasi, serta pandangan responden yang memanfaatkan berbagai metodologi dalam menghadapi masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan. Pendekatan penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam dan interpretasi makna dari data. Pendekatan ini sering digunakan untuk menyelidiki aspek yang sulit diukur, seperti

nilai-nilai, keyakinan, norma budaya, dan pengalaman individu. 9 36 Dalam pendekatan penelitian kualitatif, peneliti bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk perilaku, sikap, motivasi, persepsi, dan tindakan subjek tersebut. Pendekatan ini didasarkan pada filsafat post-positivisme, 21 yang memandang peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, penekanan lebih diberikan pada proses dan makna dari perspektif subjek penelitian. Penelitian kualitatif memberikan ruang yang luas bagi partisipan untuk menyampaikan pikiran dan pendapat mereka tanpa adanya batasan yang sering ditemukan dalam penelitian kuantitatif. 4 5 47 Pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti situasi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. 4 Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, di mana berbagai metode pengumpulan data digabungkan. 4 5 10 43 Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2021). Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada Penggambaran Fatherhood Dalam Pertaruhan The Series Season 1&2 (Analisis Isi Kualitatif Pertaruhan The Series Season 1&2).

1.9. Metode Penelitian Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang artistik, karena dalam proses penelitiannya tidak memiliki sebuah pola dan interpretif, sehingga hasil data penelitian yang diperoleh lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data dari lapangan. 5 9 10 11 16 Menurut Sugiyono (2019:18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme yang digunakan untuk mempelajari keadaan suatu objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument utamanya, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan pentingnya sebuah generalisasi. Analisis Isi, atau Content Analysis, merupakan proses dalam pengolahan informasi yang berfokus pada konten komunikasi yang diubah melalui penerapan metode yang sistematis dan objektif. Menurut Holsti,

Analisis Isi adalah teknik untuk merumuskan kesimpulan dengan mengidentifikasi fitur-fitur tertentu dalam pesan secara obyektif dan sistematis. Sementara itu, Krippendorff (2018) dalam bukunya mendefinisikan analisis isi adalah metode yang luas dan serbaguna yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial untuk memahami konteks teks secara mendalam. Buku ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep, teknik, dan aplikasi analisis isi dalam berbagai konteks penelitian. Analisis isi termasuk dalam kategori penelitian non-reaktif karena objek yang menjadi fokus penelitian tidak memberikan reaksi atau pengaruh terhadap peneliti, peneliti hanya perlu menganalisis berbagai data dari berbagai sumber. Karena analisis isi melibatkan penafsiran teks oleh peneliti, ada kemungkinan adanya bias dalam penentuan kategori-kategori atau interpretasi makna dari teks yang diteliti. Analisis isi, berdasarkan jenis-jenis yang umum digunakan dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu: 22 1. Analisis Isi Kualitatif: Jenis analisis ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang teks yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan induktif untuk mengidentifikasi tema dan pola tanpa terikat pada kerangka konseptual tertentu. 2. Analisis Isi Kuantitatif: Pada jenis analisis ini, peneliti lebih fokus pada penghitungan frekuensi kemunculan kategori-kategori tertentu dalam teks. Ini memungkinkan peneliti untuk membuat generalisasi statistik tentang distribusi tema-tema dalam sampel yang lebih besar. 3. Analisis Isi Semantik: Analisis ini berfokus pada makna-makna yang tersembunyi dalam teks, termasuk pemahaman tentang konotasi dan implikasi makna dari kata-kata yang digunakan. 4. Analisis Isi Deskriptif: Jenis analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang teks yang diteliti, termasuk karakteristik umum dari konten, struktur, dan gaya bahasa yang digunakan. Analisis isi juga mempunyai beberapa ciri-ciri sebagai berikut: 1. Objektif: Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran dari suatu isi secara apa adanya. 2. Sistematis: Semua tahapan dan proses penelitian dirumuskan dengan jelas dan terstruktur. 3. Replikabel: Penelitian dengan temuan tertentu dapat diulang dan menghasilkan

temuan yang sama. 4. Isi yang tampak: Analisis isi digunakan untuk melihat semua karakteristik dari isi yang terlihat. 34 35 5. Perangkuman (summarizing) : Bertujuan untuk membuat gambaran umum karakteristik dari suatu isi atau pesan. 6. Generalisasi: Analisis isi yang bertujuan untuk menganalisis secara detail setiap kasus satu per satu. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif ini digunakan dalam mengartikan sebuah peristiwa atau fenomena yang pernah terjadi dengan menggunakan metode penelitian yang dipilih. Pengumpulan data yang akan diambil karena didasari oleh peristiwa atau fenomena yang sudah terjadi, sehingga akan menjadi kunci kepada pengumpulan data yang akan peneliti teliti. Penelitian kualitatif ini merupakan sebuah usaha agar menghasilkan penjelasan, serta arti untuk memahami fenomena atau peristiwa dan pendalaman pada situasi yang sama. Peneliti ingin memberikan penggambaran fatherhood dalam Pertaruhan The Series Season 1&2, sehingga peneliti nantinya bisa memahami bagaimana penggambaran fatherhood yang terdapat dalam Series Pertaruhan Season 1&2. 4 22 Metode penelitian dapat diartikan kegiatan riset yang dilakukan berlandaskan ciri keilmuan, yang dapat mengandung segala unsur empiris, sistematis, serta rasional. Rasional mempunyai makna tentang pola pikir yang masuk akal, sehingga akan mudah untuk dipahami oleh pikiran seseorang. Empiris mempunyai makna bahwa kegiatan 23 riset yang akan dilakukan bisa dipahami dengan indera manusia. Sistematis mempunyai makna bahwa riset yang akan dilakukan menggunakan beberapa langkah yang mudah dipahami. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif (Qualitative Content Analysis) yang digunakan untuk menganalisis total 16 episode dalam Pertaruhan The Series Season 1&2, dan total 37 scene yang didalamnya mengandung penggambaran Fatherhood. 31 44 Menurut Max Weber dalam Nadya (2022), analisis isi kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan sebuah perangkat untuk membuat inferensi valid. Analisis isi kualitatif adalah teknik penelitian yang dipilih untuk menarik kesimpulan dan mengolah data dari konteks penelitian, yang kemudian dapat digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya (Krippendorff



dalam Nadya, 2022). Metode analisis ini akan diterapkan untuk mengkaji secara mendalam isi dari informasi yang disampaikan, baik secara verbal maupun non-verbal dalam sebuah dokumen. 15 21 Jenis dokumen yang dapat dianalisis dengan metode ini mencakup teks, simbol, video, gambar, dan lain sebagainya.

1.10. Unit Analisis Unit analisis adalah tahap berikutnya dalam penelitian setelah teori dan konsep telah dibangun. Biasanya, pembentukan atau penentuan unit analisis disesuaikan dengan masalah yang ditangani dalam penelitian tersebut. Unit analisis terkait dengan objek dalam bentuk benda, individu, atau kelompok yang didefinisikan sebagai Informan atau Unit Analisis. Penentuan unit analisis sangat penting untuk memastikan penelitian dapat menghasilkan temuan yang dapat dibandingkan dengan perumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan unit analisis yang dapat berfungsi sebagai data untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dikaitkan dengan perumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu menemukan penggambaran fatherhood dalam serial Pertaruhan The Series Season 1&2 dengan jumlah episode pada season 1 yaitu 8 episode, dan pada season 2 berjumlah 8 episode. Rata-rata durasi episode pada season 1 sebesar 53 menit 3 detik ( $25.461 \text{ detik} / 8 \text{ episode} = 3.183 \text{ detik}$ ), dan pada season 2 sebesar 50 menit 25 detik ( $25.638 \text{ detik} / 8 \text{ episode} = 3.025 \text{ detik}$ ). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 37 scene pilihan dalam Pertaruhan The Series Season 1&2, yang dimana scene-scene tersebut dapat menyajikan penggambaran Fatherhood. Pemilihan scene dalam unit analisis yang mengandung penggambaran Fatherhood ini merupakan scene-scene yang menampilkan adegan antara tokoh ayah dan anak, atau adegan yang dapat menggambarkan indikator-indikator dalam Fathering Indicator Framework. Durasi scene-scene pilihan pada season 1 yaitu sebesar 22 menit 50 detik, dari total keseluruhan durasi season 1 yaitu sebesar 7 jam 4 menit 21 detik. Sedangkan untuk scene-scene pilihan pada season 2 memiliki durasi sebesar 41 menit 20 detik, dari total 24 keseluruhan durasi season 2 yaitu

sebesar 7 jam 7 menit 18 detik. Pemilihan scene yang mengandung penggambaran fatherhood dalam *Pertaruhan The Series Season 1&2* ini hanya menyajikan hubungan antara ayah dengan anak perempuannya. Unit analisis yang telah berhasil dikumpulkan sebagai data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan akan digunakan oleh peneliti dalam merangkai diskusi yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Melalui penggunaan dokumentasi sebagai unit analisis, penelitian ini akan memanfaatkan teks dialog serta visual secara non-verbal yang ada dalam potongan adegan dalam "*Pertaruhan The Series Season 1*" yang menampilkan relasi ayah dan anak antara karakter Rio dan Lila, dan dalam "*Pertaruhan The Series Season 2*" yang menampilkan relasi ayah dan anak antara karakter Irfan dan Freya yang termasuk kedalam indikator-indikator *fathering indicator framework* dari Gadsen sebagai komponen utama dalam penelitian ini untuk menghasilkan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tabel 3.1 Unit Analisis Scene Dialog Waktu (Episode, Menit, Durasi) Lila: "Papa" Rio: "Lila, hei kenapa lari-lari? Rio: "Papa bilang apa?" Rio: "Kamu kenapa semangat banget sih hari ini? Lila: "Habisnya Papa udah lama ga jemput Lila Rio: "Aduh, jangan ngambek dongg Rio: "Yang penting kan hari ini Papa bakal seharian sama Lila Lila: "Emm, berarti es krim S1 EPS 5 8.24 – 9.50 1 Menit 25 Detik Rio: "Penyakit Lila" Rio: "Udah seberapa parah, Tar? Rio: "Gua nih bapak nya loh Rio: "Jadi gua berhak tau Tari: "Ya, kalo lo sering merhatiin anak lo Tari: "Lo pasti juga ngerti, Yo Rio: "Lu pikir gua selama ini cari duit buat siapa sih, kalo bukan buat Lila Rio: "Gimana gua bisa ngawasin kalo lo ngebatesin Tari: "Kata Dokter" Tari: "Obat cuma jadi solusi sementara Rio: "Selain obat, solusinya apa? Tari: "Operasi" Rio: "Kenapa belum dilakuin? Tari: "Duit" Rio: "Tuh laki gapunya duit? S1 EPS 5 19.18 – 20.26 1 Menit 8 Detik 25 Tari: "Yo!" Rio: "Iyaiya, tapi gausah lari-lari bisa yaa Rio: "Okee, iyaa iyaa iyaa Rio: "Mas mas" Abang Es Krim : "Iya bang?" Rio: "Ini Lila mau es krim nya.., Vanilla, Stroberi, Coklat Abang Es Krim: "Vanilla, Stroberi, Coklat Lila: "Iya" Abang Es Krim: "Ditunggu bang ya" Rio: "Bener kan?" Lila: "Iya" Rio: "Okee, terimakasih" Abang Es Krim: "Sama-sama bang" Rio: "Jadi berapa" Abang Es Krim: "Semuanya jadi 15 ribu

Rio: "Okee sebentar" S1 EPS 5 35.36 – 36.19 43 Detik Keterangan:  
Rio menunggu anaknya yaitu Lila yang sedang diperiksa oleh dokter karena  
kondisi Lila yang memburuk. S1 EPS 5 46.24 – 46.27 47.16 – 47.21 47  
.32 – 47.35 11 Detik Dokter: "Sepertinya" Dokter: "Sesegera mungkin harus diambil  
tindakan Dokter: "Sudah tidak ada pilihan lain lagi Rio: "Suster" Suster:  
"Oh ya, sebentar ya Rio: "Iya" Suster: "Ini mas, notanya" Rio: "Terimakasih" Rio:  
"Sus ini, bener segini harganya? Suster: "Iya" S1 EPS 6 6.23 – 7.15 51 Detik Rio:  
"Ini gimana kejadiannya, hah!?" Rio: "Ada apaan si nih" Rio: "Jaga anak aja  
ga becus Rio: "Kecapean lagi dia? Suami Tari: "Biasa mas" Rio: "Ada apa  
yang biasa, hah!?" Rio: "Gua tanya ama lo, apa yang biasa!?" Rio: "Biasa  
buat lo, karena bukan anak lo! Rio: "Dok, Lila dioperasi aja dok S1 EPS 6  
13.45 – 14.28 43 Detik 26 Elzan: "Operasi?" Elzan: "Lo kenapa ga bilang Tony aja coba?  
Elzan: "Dia kan yang paling bisa bantu soal beginian Rio: "Zan, gua  
kenal sama lo di penjara, tapi lo gatau kan gua masuk karena apa? S1 EPS 6 16.38  
– 17.03 31 Detik Rio: "Ini aku siapin teh buat kamu Tari: "Makasih, jadi  
mas yang bikin Rio: "Gapapa dong Tari: "Mas" Rio: "Kamu tenang aja" Rio: "Buat  
Lila, aku bakal kerja lebih keras lagi S1 EPS 6 17.04 – 18.18 1 Menit 1  
4 Detik Tari: "Mas?" Tari: "Mas, kamu abis ngapain mas? Tari: "Mas" Rio: "Tar" Rio:  
"Aku gapunya banyak waktu untuk ngejelasin Rio: "Tapi aku ngelakuin yang  
terbaik buat kita, ya Tari: "Mas" Rio: "Tar" Rio: "Tolong jagain Lila ya  
Tari: "Mas..." Tony: "Selama kamu di dalem, aku yang urus S1 EPS 6 22.09  
– 23.11 1 Menit 2 Detik Rio: "Lila harus sembuh" Rio: "Gua tau itu belum cukup Rio:  
"Tapi setidaknya bisa buat jaminan tindakan Lila Tari: "Makasih Yo" S1 EP  
S 6 24.55 – 25.45 50 Detik Rio: "Heh, kenapa ra?" Ara: "Biaya Lila masih kurang?  
Rio: "Sssttt" Rio: "Udah lu tenang aja Rio: "Uang nya pasti bakal kekumpul  
Ara: "Gua bantuin yo" Ara: "Lila juga harus cepet-cepet dioperasi kan? Rio:  
"Lo kaya bukan sodara gua aja si Rio: "Lo kan tau, gua selalu punya  
banyak rencana dalam banyak hal Rio: "Plis lo percaya aja ama gua Ara:  
"Yo, karena lo sodara gua Ara: "Gua tuh tau, rencana lo tuh selalu  
nyerempet bahaya Rio: "Ra" Rio: "Di dunia ini, cuma ada lo, Elzan  
dan Lila yang gua punya Rio: "So plis, percaya sama gua Rio: "Dan

tolong jaga Lila selama gua gaada Rio: “Ya?” Rio: “Janji ya” S1 EP  
S 6 44.38 – 46.11 1 Menit 33 Detik 27 Rio: “Belom semua” Rio: “Gua masih butuh  
beberapa hari untuk nambah biaya nya Suami Tari: “Makasih ya mas” Tari: “Gua ga  
ngerti harus bilang apa lagi sama lo... Rio: “Kalo udah dapet, gua kabarin S1  
EPS 7 13.32 – 14.03 31 Detik Tony: “Kalian kan tau, aku gak suka kekerasan Tony:  
“Tapi masalahnya kalian tuh udah rugiin aku ratusan juta Tony: “Jadi ya,  
kalian harus mati Rio: “Ton, Ton, lepasin gua ton Tony: “Rio, aku  
sedih banget loh liat kamu disini Tony: “Sementara anak kamu harus dioperasi kan?  
Rio: “Tonn!!, Tonn!!” Rio: “Jangan anak gue, jangan anak gue! S1 EPS 7  
20.56 – 28.10 7 Menit 14 Detik Tari: “Yo?” Ara: “Yo?” Tari: “Kamu kenapa?” Ara: “Ko lu  
bisa gini yo? S1 EPS 7 28.15 – 28.36 21 Detik Teman Rio 1: “Lih  
at dulu nih” Teman Rio 1: “Weh, lumayan juga nih tarikan hari ini nih Teman Rio  
1: “Mantap dongg” Teman Rio 2: “Kasus 3 tahun men, lu kira duitnya dikit Teman  
Rio 2: “Emang segitu njing Teman Rio 1: “Yaudah, lu diem aja Teman Rio  
1: “Anjingga!” Teman Rio 1: “Lo tenang, gua bisa jelasin sama lo baik-baik S1 EPS  
7 29.52 – 31.23 1 Menit 31 Detik Rio: “Jadi kapan dok, kita bisa mulai operasi Lila?  
Dokter: “Malam ini” Dokter: “Kami bisa segera operasi dia Dokter: “Lila” Dokter:  
“Kamu puasa sebentar ya Dokter: “Dokter akan segera sembuhin kamu S1 EPS  
7 31.28 – 32.07 39 Detik Rio: “Lila sayang” Rio: “Nanti, kalo kamu udah sembuh Rio:  
“Papa janji, bakal ngajak kamu main yang lama banget Lila: “Terus kita ke zoo?  
Rio: “Cuman mau ke zoo?” Rio: “Papa bakal bawa kamu ke Mars Lila: “Abis  
operasi, Lila besok- besoknya masih bisa makan es krim? Rio: “Cuman mau 1 es krim?  
S1 EPS 7 33.44 – 36.07 2 Menit 23 Detik 28 Rio: “Papa bakal beliin pabriknya  
buat kamu sayang Lila: “Janji ya pa?” Rio: “Yang penting kamu sembuh dulu  
ya sayang ya Dokter: “Kalian tunggu, ya” Rio: “Ra” Rio: “Gua yakin kali ini  
Tony bakal ngincer gua Rio: “Jadi gua bakal ngilang untuk sementara waktu Rio:  
“Dan gua pengen lu janji sama gua, jagain Lila Ara: “Yo?” Rio: “Ra, lu  
percaya sama gua dong ini cuman masalah waktu Rio: “Semua terkendali” Rio: “  
Ra ayo dong” Rio: “Gua mau ngerokok nih, cari nafas Rio: “Ntar gua balik lagi  
Total Scene Season 1: 17 Scene Irfan: “Freya” Irfan: “Hei, makanan udah siap  
Irfan: “Kita makan bareng yuk Freya: “Belom laper” Irfan: “Kamu gam

REPORT #22161403

au makan?” Irfan: “Udah bikin PR?” Freya: “Udah tadi siang” Irfan: “Fre, Papa tuh sengaja loh pulang buru-buru Irfan: “Untuk makan bareng sama kamu Irfan: “Yaudah, Papa pergi dulu ya ada meeting dadakan Irfan: “Jangan lupa makan ya sayang S2 EPS 1 17.39 – 19.40 2 Menit 1 Detik Irfan: “Freya” Irfan: “Freya makan dulu yuk Irfan: “Fre” Irfan: “Freya” Irfan: “Pah” Freya: “Opa, ngagetin aja sih Opa: “Kamu tuh, di meja makan masih aja main game Freya: “Ini latihan doang Opa, kan aku udah mau kompetisi bentar lagi Opa: “Hhm” Freya : “Ngomong-ngomong” Freya: “Itu hadiah Freya nya kapan kasih ke Freya nya? Opa: “Huh, Freya Freya” Opa: “Cucu Opa yang paling pinter tau aja, nih Freya: “Kang mungkin, headphone gaming dikasih ke Papa Freya: “Iya kan?” Freya: “Thank you ya Opa” Opa: “Ya” Freya: “By the way, Freya akan pamit S2 EPS 2 15.07 – 16.40 1 Menit 33 Detik 29 terlebih dahulu Freya: “Karena Freya ingin mencoba headphone baru Freya Freya: “Jadi orang dewasa, silahkan membicarakan hal-hal yang membosankan Freya: “Freya duluan ya” Irfan: “Freya, kamu gamau makan dulu Freya: “Gausah ga laper” Freya: “Dadah” Opa: “Fan” Opa: “Sebaiknya, kurangi beban kamu Opa: “Lebih rileks lah” Opa: “Organisasi kita itu, sudah pasti bisa berjalan Opa: “Walaupun tanpa kamu Opa: “Kita punya orang-orang yang bisa diandalkan Opa: “Seperti, ya Kumala misalnya Opa: “Yakan?” Opa: “Ya?” Irfan: “Ya Pak” Opa: “Ya” Opa: “Sebaliknya, kalau Freya tidak mendapatkan perhatian dari kamu Opa: “Dia bisa tersesat” Irfan: “Papa gausah khawatirin Freya Irfan: “Saya bisa ngurus Freya Irfan: “Dan tetap jadi bagian dari organisasi Irfan: “Dan Papa lihat nanti, bahwa saya akan benar-benar dibutuhkan oleh organisasi Opa: “Saya, hanya memberikan saran Opa: “As a part of family Opa: “Waktu saya sudah tidak banyak Opa: “Saya tidak bisa terus menerus, berperan sebagai seorang kakek yang sayang pada cucu nya Opa: “Ya, cuman buat nutupin kekurangan kamu sebagai seorang ayah Opa: “Hei, Fan” Opa: “Di dunia kita ini, jangan pernah sekali-kali melanggar apa yang sudah dibicarakan Opa: “Habis dia” S2 EPS 2 16.42 – 18.40 1 Menit 58 Detik Irfan: “Gua juga punya anak perempuan Irfan: “Gua ngerti rasanya punya tanggung jawab untuk ngelindungin anak kita Irfan: “Kita sama Zan, Cal Irfan: “Sekarang gua tanya sama lu berdua, apa sih yang dibutuhin oleh anak kita? Irfan:

“Wulan, anak gue” Irfan: “Rasa aman kan?” S2 EPS 3 1.55 – 6.01 4  
Menit 6 Detik 30 Irfan: “Iya kan?” Irfan: “Ya, mungkin ada masanya cara kita salah menjaga anak kita Irfan: “Tapi bukan berarti kita gabisa memulai yang baru Irfan: “Demi menjaga masa depan anak kita Irfan: “Yang jelas, gua udah minta ke semua pihak yang berhubungan dengan Tony, untuk stop ngejar kalian Irfan: “Bahkan di kepolisian pun, nama kalian bisa gua hapus Irfan: “Gua akan kasih tiket ke kalian, untuk balik ke Jakarta, lalu kalian bisa tinggal di tempat gue Irfan: “Dan Wulan, bisa main sama anak gue Irfan: “Freya, berhenti dulu main game nya Irfan: “Kenalin, ini Wulan, keponakan nya temen Papa Irfan: “Untuk sementara, Wulan sama temen Papa akan tinggal di sini Irfan: “Kamu ajak main bareng ya Freya: “Hah?” Irfan: “Tolong ya Frey” Irfan: “Wulan, om tinggal bentar ya S2 EPS 4 1.37 – 3.51 2 Menit 14 Detik Irfan: “Dan lu tau Zan, gua punya Freya Irfan: “Kita punya keluarga Zan Irfan: “Kita semua pengen mereka selamat S2 EPS 4 18.58 – 22.37 3 Menit 39 Detik Freya: “Sebenarnya kalo dipikir-pikir, nasib kita ga beda jauh yah Wulan: “Tapi kan, Papa Ka Freya masih ada Wulan: “Kenapa dibilang ga beda jauh? Freya: “Papa tuh terlalu sibuk kerja Wulan: “Kan Om Irfan kerja juga buat cari uang, uang nya juga buat Ka Freya Freya: “Iya sih” Freya: “Tapi tuh Papa ga pernah ada di rumah Freya: “Papa gapernah ada buat aku Freya: “Aku merasa, kaya aku hidup sendiri Freya: “Makin kesini, makin jauh- jauh deh Freya: “Kalo Mama masih ada pasti.. Wulan: “Kalo Wulan jadi Ka Freya, Wulan bakalan milih buat baikan sama Om Irfan Freya: “Terus kalo udah baikan, mau ngapain? Wulan: “Bisa main bareng, jalan-jalan bareng, makan bareng, semua nya S2 EPS 4 25.03 – 27.28 2 Menit 25 Detik 31 bareng Freya: “Ih, anak kecil sotoy Wulan: “Oh iya kak, kira-kira Om Irfan bakal nyari kita ga ya? Freya: “Wulan, Papa itu cuma peduli sama urusan nya dia doang Freya: “Jadi, kita gausah pikirin dan kita seneng-seneng aja Freya: “Mending sekarang kita belajar gimana caranya putar balik Freya: “Yuk?” Wulan: “Yuk” Preman 1: “Siapa lo!?” P reman 2: “Anjing lo!” Irfan: “Freya” Irfan: “Freya, are you okey? Freya: “Engga, kok. Papa kok bisa ada di sini? Irfan: “Papa nonton live Instagram kamu Freya: “Papa, nonton live Instagram Freya? Irfan: “Papa selalu nyalain

notifikasinya Irfan: “Kita pulang” S2 EPS 4 27.29 – 29.32 2 Menit 3 Detik Irfan:  
“Gua tuh seneng Zan, ada Wulan di sini Irfan: “Freya jadi ga kesepian  
Irfan: “Lo tau ga sih?” Irfan: “Dulu ya, gua kira tuh ngedidik anak  
adalah tugas seorang perempuan Irfan: “Ternyata itu salah Irfan: “Dan  
gua harus menerima kesalahan itu Irfan: “Tapi gua gamau nyerah Irfan: “Ya  
mudah-mudahan, dia tau kalo Papa nya punya niat baik untuk berubah Irfan:  
“Masing-masing dari kita ya Zan, punya caranya sendiri untuk melindungi keluarga kita  
Irfan: “Ya walaupun, harus nelen ego sendiri Irfan: “Gua yakin lo  
bakal ngelakuin hal yang sama Irfan: “Demi Wulan, gua percaya lo akan  
memilih yang terbaik S2 EPS 4 30.36 – 32.36 2 Menit Irfan: “Freya” Irfan: “Freya,  
kamu gamau makan? Irfan: “Ini kesukaan kamu loh S2 EPS 5 18.04 – 19.2  
0 1 Menit 16 Detik Freya: “Freya, seneng bisa kenal sama Wulan Freya: “Jadi ga  
kesepian” S2 EPS 6 26.51 – 28.56 2 Menit 5 Detik 32 Irfan: “Freya” Irfan: “Freya Papa  
bisa jela... S2 EPS 6 35.47 – 37.53 2 Menit 6 Detik Irfan: “Fre, Freya” Irfan: “Freya  
dengerin Papa dulu Irfan: “Papa tau, kamu marah sama Papa Irfan: “Freya,  
dengerin Papa dulu Freya Irfan: “Tolong kasih Papa kesempatan dong untuk..  
Freya: “Freya ngantuk, semaleman belum tidur! Irfan: “Freya” Irfan: “Papa  
sedang berusaha untuk bikin hubungan kita membaik Frey Irfan: “Kalo ini memang  
waktunya, Papa pengen ngobrol panjang sama kamu Irfan: “Ya, Frey? S2 EPS 6  
42.39 – 43.38 59 Detik Irfan: “Jadi, hari ini pertandingan final ya? Irfan: “Pas,  
Papa bisa antar kamu Freya: “Palingan juga disuruh Opa Irfan: “Freya,  
denger baik-baik ya Irfan: “Kalau ada hal-hal yang yang akan Papa  
korbanin, Papa akan tinggalin semua kerjaan Papa Irfan: “Demi kamu” Irfan: “Papa  
cuman pengen perbaiki hubungan kita Irfan: “Semoga kamu ngerti ya S2 EPS  
7 19.51 - 20.41 50 Detik Irfan: “Freya” Irfan: “Lihat, Papa bawa siapa Teman-teman  
Freya: “Chef Viktor, Chef Viktor Irfan: “Welcome guys” Irfan: “Ayo Freya,  
ikut sayang Irfan: “Oke oke duduk dulu, semua temen-temen duduk dulu duduk dulu  
Irfan: “Nanti aja foto nya bisa lagi Irfan: “Selamat untuk Freya  
Irfan: “Selamat untuk kalian Irfan: “Mari kita merayakan kemenangan  
Irfan: “Hei, are you okey? Irfan: “Kamu gasuka ya?” Freya: “Sebenarnya  
Freya suka banget, tapi Freya ga nyangka aja Papa bakal ngelakuin ini

buat Freya dan temen-temen Freya Irfan: “ Well, of course ” Irfan: “ But, di  
d you like it ? Irfan: “Hadeuh, Papa hamper kena serangan jantung Freya:  
“Apaansih Pah” Irfan: “Ayo kita makan sayang S2 EPS 7 21.35 – 23.42  
2 Menit 7 Detik 33 Freya: “ Thanks Pah” Irfan: “ You’re welcome sayang Irfan:  
“Anyway, Papa..” Freya: “Papa mau pergi lagi ya? Irfan: “Opa ngajakin  
ketemu untuk ngobrol sebentar Irfan: “ It’s that okey ?” Freya: “Fr  
eya ngerti ko” Irfan: “Oke, enjoy ya” Irfan: “See you soon” Freya:  
“Itu tembak” Freya: “Tembak-tembak” Irfan: “Kemana tembak nya Frey? Freya:  
“Itu yang samperin Papa Freya: “ Jangan terlalu maju Pah Freya: “Yah,  
yah” Irfan: “Yah Papa mati, yah... Irfan: “ I’m sorry ” Freya: “Freya  
tinggal sendirian deh, yaudah bentar ya Pah Irfan: “Iyaiya” Freya: “Yaudah, kalau  
ga gini aja deh Pah Freya: “Kita ulang, tapi yang berikutnya Papa di belakang aja  
Freya: “Biar Freya ga tinggal sendirian Irfan: “Iya, tapi pelan-pelan  
ya kan Papa masih belajar Freya: “Okee” Irfan: “Nanti kita main lagi nih,  
Freya guide in Papa ya? Freya: “Oke, jadi gini Pah Freya: “Pertama-tama  
yang harus Papa lakuin, Papa harus bunuh musuh-musuh di sekeliling raja utamanya Freya:  
“Jangan sampe pas Papa udah mau menang, musuh-musuh kecil ini jadi penghambat Freya:  
“Oke?” Freya: “Setelah itu, Papa cari mesin- mesin tempur mereka Freya: “Pas  
udah ketemu, Papa pasangin alat peledak Freya: “Tapi jangan diledakin dulu  
Pah, kit acari momen yang tepat Freya: “Pas puncak serangan Freya: “Okee?  
” Irfan: “Okee, Papa mulai paham sekarang Freya: “Kalo Papa udah mulai  
ngerti, kita berarti bisa lanjut ke level berikutnya ya? Irfan: “Bisa, okee  
” Freya: “Okee” Irfan: “Let’s go!” S2 EPS 7 41.35 – 43.06 1 M  
enit 31 Detik 34 Irfan: “Fre...” Irfan: “Papa mau...” Freya: “Gapapa kok Pah, Freya ngerti  
Irfan: “Ya..., maafin Papa ya Irfan: “Nanti kalo urusan Papa selesai,  
kita sambung lagi Freya: “Deal?” Irfan: “Deal” Irfan: “Alright, Papa pergi ya  
Freya: “Pah...” Irfan: “Iya sayang” Freya: “Makasih ya udah mau bagi waktu  
antara kerjaan, and spending time with me Freya: “ It’s mean a lot ” Irf  
an: “Sama-sama sayang” S2 EPS 7 43.34 - 44.27 53 Detik Keterangan  
: Freya mendapatkan pesan singkat dari ayahnya yaitu Irfan yang berisi  
informasi bahwa Irfan tidak bisa pulang cepat karena sedang ada urusan.



S2 EPS 8 10.17 – 12.42 2 Menit 25 Detik Keterangan: Opa mendatang i rumah Irfan dan menenangkan Freya yang terlihat termenung di teras rumahnya. S2 EPS 8 22.02 – 22.54 52 Detik Freya: “Stop!” Irfan: “Freya...” Freya: “Freya mohon kak...” Wulan: “Kak Freya” Irfan: “Freya... Freya” Irfan: “Ngapain kamu kesini, Frey? Irfan: “Maafin Papa Freya...” S2 EPS 8 55.59 -

1.00.16 4 Menit 17 Detik Total Scene Season 2: 20 Scene Sumber:

Data Olahan Peneliti 1.11. Teknik Pengumpulan Data 1. Data Primer Dalam arti yang lebih umum, dokumentasi melibatkan proses mengumpulkan, memproses, memilih, menganalisis, dan mengevaluasi segala data, informasi, dan dokumen terkait suatu aktivitas, peristiwa, atau pekerjaan tertentu yang dipublikasikan melalui media cetak atau elektronik. Dokumentasi ini kemudian disimpan secara teratur dan sistematis. Penulis menggunakan teknik penelitian dengan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data atau potongan scene-scene yang dapat diperoleh dari “Pertaruhan The Series Season 1&2 . 2.

Data Sekunder Menurut Hardani (2020), studi kepustakaan berkaitan dengan penelitian teoritis dan sumber-sumber lain yang membahas nilai, budaya, dan norma yang berlaku 35 dalam konteks sosial yang sedang diteliti.

Ada tiga kriteria untuk teori yang digunakan sebagai dasar penelitian:

relevansi, kekinian, dan otentisitas. Relevansi berarti teori yang diajukan

sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. 3.5. Metode Pengujian Data

Penelitian kualitatif menggunakan empat metode pengujian data, yang pertama

adalah pengujian kepercayaan (credibility) , untuk memastikan bahwa data

yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya, yang kedua adalah pengujian

keteralihan (transferability) untuk memastikan bahwa hasil penelitian ada

dan dapat diterapkan dalam konteks lain, yang ketiga pengujian

ketergantungan (dependability) , memastikan bahwa hasil penelitian tersebut

benar dan cenderung konsisten serta stabil jika dilakukan berulang kali,

dan yang terakhir yaitu uji kepastian (confirmability) , dengan memastikan

peneliti lain menghasilkan kesimpulan yang sama dengan peneliti utama

(Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik pengujian antar coder

untuk menguji kepastian data (confirmability) teknik ini melibatkan dua

atau lebih peneliti secara independent untuk menganalisis data yang sama yang kemudian membandingkan kedua hasil dari analisis tersebut. Penggunaan confirmability dianggap tepat karena memperkuat ketepatan data melalui temuan yang konsisten dari dua peneliti yang berbeda. **15** Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Holsti antar coder untuk menghitung tingkat kepastian data yang dimana jika semakin tinggi presentase tingkat kepastian, maka akan semakin tinggi juga tingkat reliabilitas data yang digunakan. **15 34**

**37** Berikut merupakan rumus Holsti yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung persentase reliabilitas. **7** Gambar 3.1 Rumus Holsti Keterangan: CR : Coefficient Reliability (Reliabilitas antar coder ) M : Jumlah coding yang sama (disetujui oleh kedua coder ) N1 : Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1 N2 : Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2 Menurut rumus Holsti, reliabilitas berkisar antara hingga 1. Nilai menunjukkan tidak ada kesepakatan di antara para coder, sedangkan nilai 1 menunjukkan kesepakatan sempurna. **7 28** Semakin tinggi nilai yang diperoleh, semakin tinggi tingkat reliabilitas. Dalam rumus Holsti, nilai reliabilitas minimum yang dapat diterima adalah 0,7 atau 70%. **7 28 37** Artinya, jika perhitungan menunjukkan nilai reliabilitas di atas 0,7, alat ukur tersebut dianggap reliabel. **36**

Unit analisis pada penelitian ini adalah penggambaran fatherhood dalam Pertaruhan The Series Season 1&2 melalui fathering indicator framework dari Gadsen. Kemudian, kriteria coder 2 dalam penelitian ini mencakup pengalaman sebelumnya dalam melakukan penelitian dengan metode pengujian data yang serupa, sehingga coder 2 memiliki pengalaman dalam menggunakan metode uji reliabilitas antar-coder. Selain itu, coder 2 yaitu Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si. merupakan seorang peneliti yang memiliki kualifikasi dan pengetahuan yang relevan untuk melakukan pengujian data. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji reliabilitas antar- coder terhadap indikator yang digunakan dalam penelitian. Tabel 3.2 Hasil Pengujian Reliabilitas Antar- Coder Dimensi Unsur Coder 1 Coder 2 Uji Reliabilitas  $CR = \frac{2M}{N1 + N2} \times 100\%$  Persentas e Father presence Kehadian ayah baik secara fisik maupun psikologis dalam kehidupan anaknya 9 8 2(8)/9



+8x100% 94,73% Material and financial contribution Penyedia ekonomi bagi anaknya 9 7 2(7)/9+7x100% 94,11% Caregiving Perhatian dan kasih sayang ayah diberikan secara fisik,verbal maupun non- verbal pada anaknya 13 15 2(13)/13+15x100% 93,75% Children social competence and academic achievement Segala upaya dan perhatian ayah terkait keberhasilan dalam pendidikan dan kompetensi anak 1 1 2(1)/1+1x100% 100% Cooperative parenting Support systems sebagai pendukung ayah dalam mengasuh anaknya 5 6 2(5)/5+6x100% 90,9% Sumber: Data Olahan Peneliti Tabel di atas menampilkan hasil uji antar- coder . Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua persentase reliabilitas berada di atas 75%, yang berarti sesuai dengan 37 rumus Holsti, alat ukur coding sheet ini terbukti reliabel dan dapat diterapkan dalam penelitian lain dengan konsep serupa. 3.6. Metode Analisis Data Metode analisis data merupakan tahapan yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah sebagai bentuk fenomena yang di maksudkan dalam sebuah penelitian yang di buktikan dengan pemanfaatan bentuk-bentuk informasi berupa kumpulan data yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dari sebuah penelitian. Pada penelitian kualitatif, bentuk data empiris yang digunakan merupakan kalimat atau kata yang memiliki wujud dan hal tersebut menjadi sebuah keharusan untuk dipenuhi jika ingin melakukan analisis data. Metode analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan Fathering Indicator Framework dari Gadsden etc (2001) yang merupakan adalah alat evaluasi yang dirancang untuk membantu peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami, memeriksa, dan mengukur perubahan dalam perilaku ayah sehubungan dengan kesejahteraan anak dan keluarga. Terdapat 5 indikator yang terdapat dalam Fathering Indicator Framework yaitu; Kehadiran Ayah (Father Presence), Kontribusi Material dan Finansial (Material and Financial Contribution) , Pengasuhan (Caregiving) , Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement) dan Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting) Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan indikator dalam fathering indicator framework karena data/unit analisis yang

digunakan dalam penelitian ini dikemas dalam bentuk potongan-potongan scene yang menggambarkan fatherhood dalam Series Pertaruhan Season 1&2, data yang digunakan dalam penelitian ini nantinya akan di proses dengan menggunakan 5 indikator dalam fathering indicator framework. Dari ke-5 indikator dalam fathering indicator framework tersebut maka penelitian ini dapat membuat kesimpulan terhadap penggambaran fatherhood dalam Pertaruhan The Series Season 1&2.

### 3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian “Penggambaran Fatherhood Dalam Pertaruhan The Series Season 1&2 (Analisis Isi Kualitatif Pertaruhan The Series Season 1&2) ini memiliki keterbatasan dalam pembahasan keseluruhan penelitian seperti; Penelitian ini hanya berfokus untuk menggambarkan fenomena fatherhood yang ada dalam Series Pertaruhan Season 1&2, oleh karena itu peneliti tidak melihat fenomena atau nilai-nilai lain yang ada dalam Series Pertaruhan Season 1&2. Penelitian ini hanya berfokus pada hubungan antara karakter Rio dengan Lila di Season 1 dan Irfan dengan Freya di Season 2 untuk peneliti teliti. Kemudian penelitian ini hanya membatasi scene-scene yang dijadikan sebagai unit analisis, yaitu scene- scene yang memperlihatkan dialog atau adegan antara Rio dengan Tari, Rio dengan 38 Ara, dan Rio dengan Lila dalam Season 1 serta Irfan dengan Freya, Irfan dengan Ical, dan Irfan dengan Opa dalam Season 2.

## 39 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan deskripsi umum tentang objek penelitian. Setelah itu, peneliti akan menjelaskan hasil dari coding dari coding sheet yang peneliti dapatkan dari 5 indikator dalam fathering indicator framework yang berfokus pada hubungan antara karakter ayah dan anak yaitu Rio dengan Lila dalam Pertaruhan The Series Season 1, dan Irfan dengan Freya dalam Pertaruhan The Series Season 2. Selanjutnya, peneliti akan mengkategorikan hasil coding dari unit analisis data dan memilih beberapa adegan yang paling menggambarkan hubungan ayah dan anak sesuai dengan setiap indikator yang dianalisis. Temuan data yang telah dikategorikan akan dijelaskan dan diinterpretasikan dengan mengamati adegan tersebut, baik dari segi visual maupun teks yang disajikan. Peneliti

akan menjelaskan dan menginterpretasikan data menggunakan sub- bab yang disusun berdasarkan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam serial *Pertaruhan The Series Season 1&2*. Adegan-adegan tersebut akan dikategorikan sesuai dengan 5 indikator *fathering indicator framework* yang dijadikan acuan untuk analisis data. Pertama yaitu *father presence* atau kehadiran ayah. Kedua adalah *material and financial contribution* atau kontribusi material dan finansial. Ketiga yaitu *caregiving* atau pengasuhan. 12 Keempat adalah *children social competence and academic achievement* atau kompetensi sosial dan prestasi akademik anak. Dan yang kelima yaitu *cooperative parenting* atau pengasuhan yang kooperatif. 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan temuan yang peneliti temukan dalam penelitian. Peneliti kemudian akan menjelaskan *plot series* “*Pertaruhan The Series Season 1* dan “*Pertaruhan The Series Season 2* . Peneliti juga akan menjabarkan tokoh-tokoh yang dimana dapat menunjukkan adanya bentuk-bentuk *fatherhood* dalam kedua *series* tersebut. Selanjutnya, peneliti membuat proses analisis serta hasil dari *scene-scene* berdasarkan kategori kemudian menjabarkan dengan penjelasan yang berkaitan dengan teori dan konsep pada bab kedua untuk menjawab persoalan pada bab pertama. Peneliti akan menjabarkan perihal bentuk-bentuk *fatherhood* sesuai dengan indikator-indikator dari *Fathering Indicator Framework* menurut Gadsen etc (dalam Sri Wijayanti, 2021), yang ada dalam *scene-scene* pada *series* “*Pertaruhan The Series Season 1* dan “*Pertaruhan The Series Season 2* . 4.1.1 Profil *Series* “*Pertaruhan The Series Season 1* 40 Gambar 4.1 Poster *Pertaruhan The Series Season 1* Sumber: *imdb.com*, 2024 *Serial drama* atau *film seri* adalah karya *audio visual* yang menyajikan cerita berkelanjutan dari satu episode ke episode lainnya, biasanya ditayangkan di televisi atau platform streaming. Menurut Fossard (dalam Mugiyanti, 2023:11-21), *serial drama* adalah satu dari empat jenis *drama* yang menyusun cerita secara dramatis. Ceritanya terus berkembang selama beberapa minggu, bulan, atau bahkan bertahun- tahun, dan umumnya disiarkan melalui televisi. 17 52 Series 1

“*Pertaruhan The Series Season 1* 17 52 merupakan sebuah *serial* yang diangkat

dari film *Pertaruhan* karya sutradara Upi Avianto yang tayang pada tahun 2017. Series “*Pertaruhan The Series Season 1* merupakan series bergenre action , crime dan drama yang menjadi objek dalam penelitian. Series “*Pertaruhan The Series Season 1* ini disutradarai oleh Sidharta Tata pada pertengahan tahun 2022 lalu. Dirinya juga pernah menggarap series *Milenial Males Jadi Miliuner (2020)*, *Hitam* dan *Write Me a Love Song (2021)*. Series “*Pertaruhan The Series Season 1* ini diproduksi oleh Screenplay Films oleh produser Wicky V. Olindo dan dibantu oleh Sidharta Tata sebagai sutradara yang mengangkat cerita dari penulis Fajar Martha Santosa. Series ini tayang perdana di platform Vidio mulai 11 Juni 2022 hingga 30 Juli 2022 dengan total 8 episode, dengan total durasi selama 7 Jam 3 Menit dan berhasil meraih lebih dari 13 juta kali penayangan di platform Vidio. Vidio.com ini sendiri merupakan platform streaming video OTT yang berbasis di Indonesia. Vidio.com menawarkan aneka ragam konten yang mencakup kanal televisi yang dapat diakses secara gratis maupun dengan berlangganan, siaran langsung dari event tertentu, berbagai film, serial televisi, serta konten-konten asli yang diproduksi oleh Vidio itu sendiri seperti *Pertaruhan The Series Season 1* ini. *Pertaruhan The Series Season 1* dibintangi oleh beberapa pemain lama yang sudah ada sejak di film *Pertaruhan (2017)* seperti Jefri Nichol (Virendra Elzan), Giulio Parengkuan (Ahmad Faisal/Ical), Adipati Dolken (Ibrahim Prahara), Widika Sidmore (Jamila Adhisti), dan Tio Pakusadewo (Musa Firdaus). Serta pemain-pemain baru sebagai pelengkap alur cerita pada versi series season 1 ini seperti Clara Bernadeth (Ara), Abdurrahman Arif (Maurio Longa/Rio), Kiki Narendra (Tony Tjokro), Godfred Orindeod (Romo), Mariana Resli (Berty Ratu Mulia), Alex Suhendra (Rombeng), Graciella Abigail (Wulan), Teuku Rifnu Wikana (Abah), Rendra Bagus Pamungkas (Gober), Ridwan Raoull Rohaz (Rambo), Daniel Ekaputra (Apoy) dan Khiva Iskak (Irfan). 41 4.1 17 2 Sinopsis Series 1 “*Pertaruhan The Series Season 1* 17 Series 1 “*Pertaruhan The Series Season 1* 17 melanjutkan kisah persaudaraan antara Jefri Nichol atau Elzan dan Giulio Parengkuan atau Ahmad Faisal alias Ical, setelah kepergian

sisa-sisa keluarganya seperti Tio Pakusadewo atau Musa Firdaus, Adipati Dolken atau Ibrahim Prahara dan Aliando Syarief atau Muammar Bahari. Alur cerita dimulai dari kehidupan seorang Elzan selepas keluar dari penjara, Elzan memiliki tekad yang kuat untuk memperbaiki hidupnya dengan mengikuti tarung jalanan demi membayar hutang bank yang telah menumpuk saat dirinya masih di dalam penjara. Sementara itu si bungsu dari keempat bersaudara yaitu Ical, memilih pergi dari rumah sesaat setelah sang bapak, Musa Firdaus meninggal dunia. Ical kemudian memulai kehidupan baru di pasar sebagai preman pasar yang kerap bersitegang dalam perebutan wilayah. Elzan sebagai seorang kakak tertua yang masih ada diantara keempat anak dari keluarga Musa Firdaus, merasa memiliki tanggung jawab untuk mencari Ical yang menghilang tanpa sepengetahuan dirinya. Setelah melewati pencarian tentang lokasi keberadaan Ical, Elzan langsung mengunjungi pasar dan bertemu dengan Ical. Namun di momen pertemuan ini, Ical terlihat tidak mau lagi memiliki hubungan dengan Elzan sebagai seorang saudara dengan menolak ajakan sang kakak untuk pulang ke rumah dan memulai kembali kehidupan bersama dengan sisa-sisa keluarga yang ada. Di pasar tempat Ical tinggal, Ical sudah mendapatkan kepercayaan dari ketua blok timur pasar yaitu Abah. Kondisi pasar tempat Ical terbilang sangat tidak kondusif, dikarenakan adanya perebutan daerah kekuasaan pasar antara blok timur yang dipegang oleh Abah dan blok barat yang dipegang oleh Rambo. Selain memiliki rasa tanggung jawab terhadap sang adik yaitu Ical, Elzan nyatanya juga memiliki rasa yang sama terhadap anak dari Jamila yaitu Wulan yang baru diketahui oleh dirinya. Jamila sendiri merupakan mantan kekasih Ibra, sang kakak telah meninggal dunia. Elzan merasa harus membantu Jamila untuk memberi nafkah dan menjaga baik Wulan sebagai keponakan. Elzan kemudian mulai mencari penghasilan dengan mengikuti tarung jalanan bersama Jamila, dan bekerja sebagai montir di sebuah bengkel motor. Saat menjadi montir bengkel, Elzan bertemu dengan Ara yang merupakan adik dari Rio, sahabat satu sel Elzan saat di dalam penjara. Kemudian, tidak berselang lama setelah pertemuan itu Elzan

memilih keluar dari pekerjaannya sebagai montir dan ikut bekerja di tempat Rio yaitu sebagai penagih hutang atau debt collector di Tons Collecting . Sementara itu, kondisi Ical di pasar kerap menerima gangguan dari anak-anak blok barat pasar. Seiring berjalannya waktu, Ical yang merasa hanya selalu diam ketika diganggu oleh anak-anak blok barat memilih untuk menentang dengan mencoba membunuh Abah agar Ical menjadi ketua yang memegang blok timur pasar. Pada akhirnya, kehidupan kedua kakak beradik tersebut pada akhirnya tidak berjalan mulus di masing-masing tempat yang mereka pilih untuk menjalani hidup. 42 Sang kakak yaitu Elzan ikut terjerumus ke dalam masalah karena membantu Rio untuk mengakali Tony demi membayar biaya rumah sakit anaknya yaitu Lila. Elzan secara tidak langsung juga harus berurusan dengan Tony karena orang suruhan Tony yaitu Romo, musuh bebuyutan Elzan saat masih di dalam penjara mengacak-acak tempat tarung jalanan yang menjadi sumber penghasilan Jamila. Sementara itu sang adik bungsu, Ical harus menerima pengkhianatan teman yang sudah sangat dipercayainya yaitu Windu. Ical yang selama ini tidak sadar sedang diadu domba oleh Windu dengan menimbulkan kesalahpahaman terhadap blok barat, memilih untuk langsung melawan ketuanya yaitu Rambo. Di momen itu pula, Ical harus kehilangan Jamila karena dibunuh oleh Windu yang akhirnya diketahui Elzan sebagai seorang pengkhianat. Permasalahan mereka berdua berlanjut ketika Tony, mantan bos Elzan mulai mengganggu pasar dengan meneror Ical yang dijadikan kambing hitam dalam permasalahan antara Elzan dan Tony. Elzan yang tidak mengetahui rencana Tony tiba-tiba mendapat kabar dari Ara bahwa sahabatnya, Rio mati ditusuk orang tak dikenal. Elzan dan Ical kemudian mengalami perpecahan, disatu sisi Ara memberitahukan bahwa yang membunuh Rio adalah Ical, dan disisi lain Ical tidak mempunyai pilihan selain membunuh Rio atas perintah Tony karena mendapat ancaman akan membunuh semua orang-orang pasar yang Ical kenal jika melawan. Setelah Elzan mengetahui perbuatan Ical tersebut atas perintah Tony, Elzan memilih untuk menyelesaikannya sendiri dengan mendatangi markas Tony. Tanpa



sepengetahuan Elzan, Ical yang mulai sadar jika masih memiliki sisa-sisa keluarga yang dapat diperjuangkan bekerja sama dengan Rambo untuk membawa pasukan untuk membantu Elzan melawan Tony. Setelah Tony dan anak buahnya termasuk Romo berhasil dikalahkan, Elzan dan Ical kemudian bertemu dengan Irfan yang memberi pesan bahwa mereka berdua nantinya akan sering bertemu dengan Irfan. Dibalik alur kisah kehidupan tokoh kakak beradik Elzan dan Ical yang mayoritas beradegan laga, aksi dan crime sepanjang series Pertaruhan Season 1 ini. Terdapat kisah dari tokoh lain yang cukup menarik perhatian peneliti, yaitu kisah hubungan ayah dan anak antara tokoh Rio dan Lila. Rio yang pada episode-episode awal series muncul sebagai sahabat Elzan di dalam penjara atau mantan narapidana yang kemudian bekerja sebagai penagih hutang di tempat Tony, memiliki jalan cerita tersendiri antar dirinya dengan anaknya yaitu Lila. Alur cerita hubungan ayah dan anak antara Rio dan Lila dimulai dari perilaku Rio yang mengakali Tony, dengan cara mengambil setengah dari uang yang berhasil Rio tagih dari para penghutang untuk kebutuhan anaknya. Lila sedari kecil sudah menderita penyakit yang mengharuskan untuk dilakukan operasi, namun ketika itu kondisi ekonomi Rio dan istrinya yaitu Tari sedang tidak memungkinkan. Ketika Rio masuk penjara kerana dijadikan tumbal oleh Tony, sang istri Tari, memilih untuk menikah lagi dengan pria lain. Walaupun Rio mengetahui bahwa Lila sudah mengetahui ayah angkat setelah Rio selesai menjalani hukuman penjara, Rio tetap menganggap Lila seperti anak kandungnya dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menyembuhkan Lila dari penyakit yang dideritanya. Melihat kondisi Kesehatan Lila yang semakin lama semakin parah, Rio memilih jalan pintas dengan mengakali Tony dengan cara mengambil sebagian uang Tony yang kemudian digunakan untuk biaya operasi Lila. Tony seketika mengetahui tindakan Rio dan memberi arahan kepada anak buahnya untuk mengambil uang tersebut dan membunuh Rio. Dengan rasa sayang yang sangat tinggi Rio terhadap Lila, dirinya selamat dari rencana pembunuhan anak buah Tony dan berhasil membawa Lila sampai masuk ke ruang operasi. Sayangnya,

dirinya harus mati di tangan Ical sesaat setelah Lila berhasil sembuh berkat operasi yang dijalani.

#### 4.1.3 Profil Series “Pertaruhan The Series Season 2

Gambar 4.2 Poster Pertaruhan The Series Season 2 Sumber: vidio.com

Drama series adalah jenis program televisi yang menyampaikan cerita melalui banyak episode, memungkinkan narasi yang lebih rinci dan perkembangan karakter yang lebih mendalam dibandingkan film atau mini-seri. Serial ini umumnya dibagi ke dalam musim, dengan setiap musim berfokus pada alur cerita tertentu yang berkontribusi pada keseluruhan narasi dalam series tersebut (Wheatley, 2016). Serial drama di televisi modern terdiri dari rangkaian episode yang terhubung naratif dan sering menampilkan perkembangan karakter yang kompleks serta alur cerita yang berlapis. Jenis ini sangat efektif dalam membangun ikatan emosional dengan penonton, karena plot yang berkembang dan karakter yang mendalam dapat mempertahankan minat penonton selama bertahun-tahun (Mittell, 2015).

Series “Pertaruhan The Series Season 2” ini merupakan sekuel yang merupakan cerita lanjutan dari series pertaruhan sebelumnya yaitu “Pertaruhan The Series Season 1”. Series pertaruhan season 2 ini juga bergenre action, crime dan drama sama seperti pada season 1 sebelumnya, namun dengan konflik yang lebih kompleks dan juga aksi laga yang lebih totalitas.

Sidharta Tata kembali menjadi sutradara dalam series “Pertaruhan The Series Season 2” bersama Fajar Martha Santosa, yang pada “Pertaruhan The Series Season 1” berperan sebagai penulis. Series “Pertaruhan The Series Season 2” ini juga diproduksi oleh rumah produksi Screenplay Films serta Wicky V. Olindo sebagai produser. Series ini rilis di platform Vidio dengan durasi penayangan mulai 3 November 2023 hingga 15 Desember 2023.

Series “Pertaruhan The Series Season 2” ini memiliki total 8 episode dengan jumlah total durasi selama 7 Jam 7 Menit dan berhasil ditonton lebih dari 15 juta kali, serta masuk ke dalam jajaran Top 5 favorit Vidio Original Series.

44 Pertaruhan The Series Season 2 dibintangi oleh para pemain lanjutan dari Pertaruhan The Series Season 1, seperti Jefri Nichol (Virendra Elzan), Giulio Parengkuan (Ahmad Faisal/Ical), Clara Bernadeth

(Ara), Graciella Abigail (Wulan), Godfred Orindeod (Romo), Teuku Rifnu Wikana (Abah), Rendra Bagus Pamungkas (Gober), Ridwan Raoull Rohaz (Rambo), dan Daniel Ekaputra (Apoy). <sup>27</sup> Serta para pemain baru yang mengisi alur cerita dalam season 2 ini seperti Juan Bio One (Datuk), Aulia Sarah (Kumala), Jeremie J. Tobing (Iskandar), Rama Ramadhan (Jenderal), Angie Marcheria (Freya), Ferry Salim (Bos Besar), dan Kukuh Kudamai (Wortel). 45

4.1.4 Sinopsis Series “Pertaruhan The Series Season 2 Series Pertaruhan The Series Season 2 menceritakan kisah kehidupan Elzan, Ical, Wulan dan Ara setelah melewati lika-liku permasalahan di Season 1 sebelumnya. Alur cerita dimulai saat Elzan, Ical dan Wulan mencoba memulai kehidupan baru mereka bertiga dengan berpindah tempat tinggal ke Daerah Istimewa Jogjakarta, Elzan dan Ical meninggalkan rumah masa kecilnya demi menjaga masa depan Wulan dengan harapan mereka bertiga akan aman ketika sudah jauh dari Jakarta. Setelah mendapat tempat tinggal sementara di Jogja, Elzan dan Ical mulai mencari pekerjaan untuk biaya hidup mereka disana. Dalam mencari pekerjaan, sang kakak yaitu Elzan lebih beruntung ketimbang adiknya yaitu Ical. Elzan mendapat pekerjaan sebagai juru masak di salah satu warung kopi di sekitar daerah tempat tinggal mereka, sedangkan Ical selalu mendapat penolakan ketika menawarkan diri menjadi tukang panggul di toko grosir. Setelah beberapa hari berlalu, Elzan menjadi pembuat mie terenak di warung kopi tempat dirinya bekerja, sedangkan Ical justru terjerumus kembali ke dalam bisnis “lingkaran setan” yang ditawarkan oleh orang bernama Wortel. Mengetahui sang adik kembali mengambil pekerjaan yang mempunyai resiko tinggi, Elzan kemudian memberi membantu Ical untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh Wortel. Elzan sebagai seorang kakak sekaligus mengingatkan Ical untuk keluar dari pekerjaan tersebut dan menyarakannya untuk mencari pekerjaan lain. Disisi lain ketika Elzan dan Ical tidak sedang bersama Wulan di rumah, Irfan yang diakhir episode season 1 memberi pesan bahwa mereka akan sering bertemu sudah berada bersama Wulan di tempat tinggal Elzan, Ical dan Wulan tinggal. Irfan menyusuli kakak beradik tersebut dengan penawaran

yang menarik, yaitu ikut dengannya kembali ke Jakarta dan membantu Irfan untuk menyingkirkan Kumala yaitu saingan dalam bisnis mereka, maka Irfan menjamin bahwa Elzan dan Ical akan diberikan imbalan yang sangat besar dan menjamin Wulan aman. Irfan sendiri diketahui sebagai mantan bos dari Tony Tjokro yang pada season 1 menjadi musuh besar Elzan dan Ical, namun di season 2 ini Irfan mengaku tidak ada campur tangan dalam masalah Tony dengan Elzan dan Ical. Setelah berdiskusi panjang, Elzan dan Ical sepakat membawa Wulan kembali ke Jakarta, menerima tawaran Irfan. Setelah sampai di Jakarta, Irfan membawa Elzan, Ical dan Wulan ke rumahnya. Di momen ini sang adik, Ical yang kemudian mencurigai rencana buruk Irfan terhadap mereka bertiga memilih untuk tidak ikut serta dalam tawaran Irfan dan kembali ke pasar tempat dahulu dirinya menetap. Melihat Ical yang berubah pikiran, Elzan tetap pada rencana awal ikut dengan Irfan demi menjaga Wulan. Irfan kemudian mengenalkan Wulan kepada anak perempuannya yaitu Freya, Irfan juga menitipkan Wulan kepada Freya selama Elzan melaksanakan pekerjaan yang ditawarkan oleh Irfan. Beberapa hari berlalu, sang kakak beradik kembali hidup di tempat yang berbeda. Ical yang menetap di pasar saat kembali ke Jakarta, mendapat terror dari 46 Abah, mantan ketuanya saat masih memegang blok timur pasar. Abah yang memiliki keinginan yang besar untuk balas dendam, mulai meneror pasar dengan membunuh Babeh, orang tua dari Salma yang dalam cerita memiliki hubungan special dengan Ical. Setelah membunuh Babeh, Abah lalu membunuh Rambo, orang yang sudah berdamai dan menjadi teman Ical ketika masih di pasar. Ical yang mengetahui kedua peristiwa tersebut geram dengan tindakan yang dilakukan Abah. Di malam terbunuhnya Rambo, Ical yang tersulut amarah kemudian bertarung dengan Abah yang sengaja menunggu kedatangan Ical. Pada pertarungan tersebut, Ical yang hampir mati di tangan Abah ditolong oleh anggota polisi bernama Iskandar. Sementara itu, Elzan yang menerima tawaran Irfan mulai melaksanakan tugasnya. Irfan membentuk sebuah tim yang diperuntukkan untuk membantu Elzan dalam menjalankan pekerjaannya, satu diantaranya terdapat

Romo, anak buah mending Tony yang dalam season 1 Elzan sudah merasa sudah membunuhnya. Elzan dengan timnya melakukan tugas dengan mendatangi pelabuhan tempat bisnis kasino dari Kumala, di momen ini Elzan bertemu kembali dengan Ara, adik sahabatnya Rio yang ternyata sudah bekerja di tempat Kumala. Elzan yang tidak tau keberadaan Ara di pelabuhan tersebut tidak menjalankan tugas dengan baik, dan menyebabkan dirinya berurusan dengan anak buah Kumala yaitu Datuk. Tidak ingin membahayakan diri sendiri, Elzan mencoba kabur dari tempat tersebut. Namun, Elzan dan timnya dicegat oleh anak buah Irfan yaitu Jenderal yang ternyata Irfan menjebak Elzan sebagai kambing hitam. Dilain sisi, setelah diselamatkan, Ical diberikan penawaran oleh Iskandar untuk mencari tau penyebab kematian misterius kakaknya yaitu Ammar. Ical yang mengingat mending kakaknya tersebut menerima penawaran Iskandar dan ikut serta dalam pencarian bukti-bukti. Dibalik alur cerita Elzan dan Ical yang masing-masing mengalami permasalahan sulit, yang pada nyatanya pada bagian akhir ditemukan adanya hubungan antara permasalahan-permasalahan mereka berdua. Peneliti tertarik perhatiannya dengan hubungan antar ayah dengan anak antara Irfan dan Freya. Dalam series *Pertaruhan The Series Season 2* ini, Irfan digambarkan sebagai sosok ayah yang berkeinginan untuk memperbaiki hubungannya dengan Freya yaitu anaknya, di satu sisi Freya sebagai anak diceritakan tidak mendapatkan waktu dan perhatian cukup dari seorang ayah karena Irfan dianggap terlalu sibuk mengurus pekerjaannya.

#### 4.1.5 Karakter Ayah dan Anak di *Pertaruhan The Series Season 1&2*

Karakter yang memiliki hubungan ayah dengan anak pada penelitian ini berfokus pada 4 karakter yang menggambarkan penggambaran fatherhood dari series *Pertaruhan The Series Season 1&2*. Pada bagian ini akan dijelaskan nama asli pemeran karakter serta perannya dalam series *Pertaruhan The Series Season 1&2*. Tabel 4.1 Pemeran Karakter Ayah dan Anak di series *Pertaruhan Season 1&2* Sumber: Data Olahan Peneliti No. Karakt Visual Keterangan 47 er 1 Rio Diperankan oleh Abdurrahman Arif sebagai Maurio Longa (Rio), suami dari Tari dan ayah kandung Lila. 2 Lila Diperankan

oleh Aliqa Parisya Ramadhani sebagai Lila, anak kandung Tari dan Rio. 3 Irfan Diperankan oleh Khiva Iskak sebagai Irfan, menantu dari Bos Besar (Opa) dan ayah kandung Freya. 4 Freya Diperankan oleh Angie Marcheria, cucu dari Bos Besar (Opa) dan anak kandung Irfan. Sumber: Data Olahan Peneliti 4.2. Hasil Analisis Penelitian Pada sub bab ini, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang terkait dengan penggambaran fatherhood menurut 5 indikator dalam fathering indicator framework dari Gadsen dalam scene-scene yang ada dalam Pertaruhan The Series Season 1&2. Peneliti juga akan menjabarkan perbandingan durasi scene yang didalamnya terdapat penggambaran fatherhood menurut 5 indikator terhadap durasi total per season, perbandingan durasi yang dimiliki setiap karakter yang termasuk kedalam indikator, serta perbandingan durasi keseluruhan 5 indikator Fathering Indicator Framework yang terdapat pada kedua season Pertaruhan The Series Season 1&2. 4.2.1 Perbandingan Durasi 5 Indikator dengan Durasi Total Per-Season Pada bagian ini akan dijabarkan perbandingan durasi 5 indikator yang dapat menyajikan penggambaran Fatherhood dalam Fathering Indicator Framework yang ada pada Pertaruhan The Series Season 1&2 terhadap durasi series Pertaruhan The Series Season 1&2. Perbandingan ini dijabarkan untuk mengetahui berapa lama durasi scene-scene yang mengandung penggambaran Fatherhood dalam Fathering Indicator Framework terhadap durasi keseluruhan series Pertaruhan The Series Season 1&2. 49 Season 1 5% 95% PERBANDINGAN DURASI 5 INDIKATOR DENGAN DURASI SEASON 1 Fathering Indicator Framework (Father Presence, Material and Financial Contribution, Caregiving, Children Social Competence and Academic Achievement, Cooperative Parenting) Season 1 Gambar 4.3 Pie Chart Perbandingan 5 indikator dengan durasi Season 1 Sumber: Data Olahan Peneliti Perbandingan durasi 5 indikator terhadap durasi series Pertaruhan The Series Season 1 dapat terlihat dari gambar 4.3 diatas. Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa durasi 5 indikator Fathering Indicator Framework memiliki persentase 5% jika dibandingkan dengan durasi series Pertaruhan The Series Season 1 yang memiliki persentase 95%. Hasil persentase

perbandingan ini diambil dari total durasi 5 indikator Fathering Indicator Framework berjumlah 22 menit 50 detik (1370 detik), yang dibandingkan dengan total durasi series season 1 berjumlah 7 jam 3 menit 21 detik (25401 detik). Durasi 5 indikator Fathering Indicator Framework ini diambil dari total 17 scene yang terdiri dari 2 scene Kehadiran Ayah (Father Presence) dengan durasi 1 menit 46 detik, 9 scene Kontribusi Materi dan Finansial (Material and Financial Contributions) dengan durasi 8 menit, 5 scene Pengasuhan (Caregiving) dengan durasi 12 menit 2 detik, scene Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement) , dan 1 scene Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting) dengan durasi 1 menit 2 detik. 50

Season 2 10% 90% PERBANDINGAN DURASI 5 INDIKATOR DENGAN DURASI SEASON 2 Fathering Indicator Framework (Father Presence, Material and Financial Contributions, Caregiving, Children Social Competence and Academic Achievement, Cooperative Parenting) Season 2 Gambar 4.4 Pie Chart Perbandingan 5 indikator dengan durasi Season 2 Sumber: Data Olahan Peneliti Perbandingan durasi 5 indikator terhadap durasi series Pertaruhan The Series Season 2 dapat terlihat dari gambar 4.4 diatas. Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa durasi 5 indikator Fathering Indicator Framework memiliki persentase 10% jika dibandingkan dengan durasi series Pertaruhan The Series Season 2 yang memiliki persentase 90%. Hasil persentase perbandingan ini diambil dari total durasi 5 indikator Fathering Indicator Framework berjumlah 41 menit 20 detik (2480 detik), yang dibandingkan dengan total durasi series season 2 berjumlah 7 jam 7 menit 18 detik (25638 detik). Durasi 5 indikator Fathering Indicator Framework ini diambil dari total 20 scene yang terdiri dari 7 scene Kehadiran Ayah (Father Presence) dengan durasi 12 menit 51 detik, scene Kontribusi Materi dan Finansial (Material and Financial Contributions) , 8 scene Pengasuhan (Caregiving) dengan durasi 19 menit 27 detik, 1 scene Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement) dengan durasi 2 menit 7 detik, dan 4 scene

Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting) dengan durasi 6 menit 55 detik. 4.2.2 Perbandingan Durasi Karakter dalam 5 Indikator Pada bagian ini akan dijabarkan perbandingan durasi para karakter-karakter pilihan yang dapat menyajikan penggambaran Fatherhood sesuai dengan tiap-tiap indikator dari 5 indikator dalam Fathering Indicator Framework , yang ada pada Pertaruhan The Series Season 1&2. Karakter Rio dan Lila pada Pertaruhan The Series Season 1, dan karakter Rio dan Lila pada Pertaruhan The Series Season 2. Perbandingan durasi para karakter-karakter yang dapat menyajikan penggambaran Fatherhood pada series Pertaruhan The Series Season 1&2 ini dijabarkan untuk mengetahui perbedaan durasi masing-masing karakter. Season 1 51 Rio 8% 35% 53% 5% PERBANDINGAN 5 INDIKATOR PADA KARAKTER RIO DALAM SEASON 1 Father Presence Material and Financial Contribution Caregiving Children Social Competence and Academic Achievement Gambar 4.5 Pie Chart Perbandingan 5 indikator pada karakter Rio dalam Season 1 Sumber: Data Olahan Peneliti Perbandingan durasi 5 indikator pada karakter Rio dalam Pertaruhan The Series Season 1 terlihat dari gambar 4.5 diatas. Pada gambar tersebut menunjukkan besaran persentase durasi dari 5 indikator Fathering Indicator Framework yang terdapat pada karakter Rio dalam season 1, penentuan durasi karakter dilihat dari kemunculan karakter tersebut dalam scene yang mengandung salah satu indikator. Indikator pertama yaitu Kehadiran Ayah (Father Presence) memiliki persentase sebesar 8%, dengan jumlah durasi 1 menit 46 detik dalam 2 scene . Kemudian indikator kedua yaitu Kontribusi Materi dan Finansial (Material and Financial Contribution) memiliki persentase sebesar 35%, dengan jumlah 8 menit dalam 9 scene . Indikator ketiga yaitu Pengasuhan (Caregiving) memiliki persentase sebesar 53%, dengan jumlah 12 menit 2 detik dalam 5 scene . Indikator keempat yaitu Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement) tidak memiliki persentase dikarenakan tidak adanya scene yang mengandung indikator tersebut. Dan indikator terakhir yaitu Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting)



memiliki persentase sebesar 4%, dengan jumlah 1 menit 2 detik dalam 1 scene . Lila 10% 31% 59% PERBANDINGAN DURASI 5 INDIKATOR PADA KARAKTER LILA DALAM PERTARUHAN THE SERIES SEASON 1 Father Presence Material and Financial Contribution Caregiving Children Social Competence and Academic Achievement Gambar 4.6 Pie Chart Perbandingan 5 indikator pada karakter Lila dalam Season 1 52 Sumber: Data Olahan Peneliti Perbandingan durasi 5 indikator pada karakter Lila dalam Pertaruhan The Series Season 1 terlihat dari gambar 4.6 diatas. Pada gambar tersebut menunjukkan besaran persentase durasi dari 5 indikator Fathering Indicator Framework yang terdapat pada karakter Lila dalam season 1, penentuan durasi karakter dilihat dari kemunculan karakter tersebut dalam scene yang mengandung salah satu indikator. Indikator pertama yaitu Kehadiran Ayah (Father Presence) memiliki persentase sebesar 10%, dengan jumlah durasi 1 menit 46 detik dalam 2 scene . Kemudian indikator kedua yaitu Kontribusi Materi dan Finansial (Material and Financial Contribution) memiliki persentase sebesar 31%, dengan jumlah 5 menit 31 detik dalam 7 scene . Indikator ketiga yaitu Pengasuhan (Caregiving) memiliki persentase sebesar 59%, dengan jumlah 10 menit 20 detik dalam 3 scene . Indikator keempat yaitu Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement) tidak memiliki persentase dikarenakan tidak adanya scene yang mengandung indikator tersebut. Dan indikator terakhir yaitu Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting) juga tidak memiliki persentase dikarenakan tidak munculnya karakter Lila dalam scene yang mengandung indikator terkait. Season 2 Irfan 24% 58% 6% 12% PERBANDINGAN DURASI 5 INDIKATOR PADA KARAKTER IRFAN DALAM SEASON 2 Father Presence Material and Financial Contribution Caregiving Children Social Competence and Academic Achievement Gambar 4.7 Pie Chart Perbandingan 5 indikator pada karakter Irfan dalam season 2 Sumber: Data Olahan Peneliti Perbandingan durasi 5 indikator pada karakter Irfan dalam Pertaruhan The Series Season 2 terlihat dari gambar 4.7 diatas. Pada gambar tersebut menunjukkan besaran persentase durasi dari 5 indikator

REPORT #22161403

Fathering Indicator Framework yang terdapat pada karakter Irfan dalam season 2, penentuan durasi karakter dilihat dari kemunculan karakter tersebut dalam scene yang mengandung salah satu indikator. Indikator pertama yaitu Kehadiran Ayah (Father Presence) memiliki persentase sebesar 24%, dengan jumlah durasi 8 menit 1 detik dalam 5 scene . Kemudian indikator kedua yaitu Kontribusi Materi dan Finansial (Material and Financial Contribution) tidak memiliki persentase dikarenakan tidak adanya scene yang mengandung indikator tersebut. 53 Indikator ketiga yaitu Pengasuhan (Caregiving) memiliki persentase sebesar 58%, dengan jumlah 19 menit 27 detik dalam 8 scene . Indikator keempat yaitu Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement) memiliki persentase sebesar 6%, dengan jumlah 2 menit 7 detik dalam 1 scene . Dan indikator terakhir yaitu Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting) memiliki persentase sebesar 12%, dengan jumlah 3 menit 58 detik dalam 2 scene . 54 Freya 43% 40% 7% 10%

#### PERBANDINGAN DURASI 5 INDIKATOR PADA KARAKTER FREYA DALAM SEASON 2

Father Presence Material and Financial Contribution Caregiving Children Social Competence and Academic Achievement Cooperative Parenting Gambar 4.8

Pie Chart Perbandingan 5 indikator pada karakter Freya dalam Season 2

Sumber: Data Olahan Peneliti Perbandingan durasi 5 indikator pada karakter Freya dalam Pertaruhan The Series Season 2 terlihat dari gambar 4.8

diatas. Pada gambar tersebut menunjukkan besaran persentase durasi dari 5 indikator Fathering Indicator Framework yang terdapat pada karakter Freya dalam season 2, penentuan durasi karakter dilihat dari kemunculan karakter tersebut dalam scene yang mengandung salah satu indikator. Indikator pertama yaitu Kehadiran Ayah (Father Presence) memiliki persentase sebesar 43%, dengan jumlah durasi 12 menit 51 detik dalam 7 scene .

Kemudian indikator kedua yaitu Kontribusi Materi dan Finansial (Material and Financial Contribution) tidak memiliki persentase dikarenakan tidak adanya scene yang mengandung indikator tersebut. Indikator ketiga yaitu Pengasuhan (Caregiving) memiliki persentase sebesar 40%, dengan jumlah 11

menit 42 detik dalam 6 scene . Indikator keempat yaitu Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement) memiliki persentase sebesar 7%, dengan jumlah 2 menit 7 detik dalam 1 scene . Dan indikator terakhir yaitu Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting) memiliki persentase sebesar 10%, dengan jumlah 2 menit 57 detik dalam 2 scene . 55 Tabel 4.2 Jumlah Scene Karakter dan Indikator pada Pertaruhan The Series Season 1&2 Karakter Indikator Fathering Indicator Framework Jumlah Scene Karakter Father Presence Material and Financial Contribution Caregiving Children Social Competence and Academic Achievement Cooperative Parenting Rio 2 5 9 - 1 17 Lila 2 7 3 - - 12 Irfan 5 - 8 1 2 16 Freya 7 - 6 1 2 16 Jumlah Scene Indikator 16 12 26 2 5 Sumber: Data Olahan Peneliti Tabel 4.2 yang tersaji diatas merupakan tabel perbandingan antara jumlah scene yang mengandung indikator Fathering Indicator Framework , dengan jumlah scene yang dimiliki oleh karakter-karakter yang dapat menggambarkan indikator Fathering Indicator Framework dalam Pertaruhan The Series Season 1&2. Jumlah scene yang mengandung indikator pertama Fathering Indicator Framework yaitu Father Presence berjumlah 16 scene , indikator kedua yaitu Material and Financial Contribution berjumlah 12 scene , indikator ketiga yaitu Caregiving berjumlah 26 scene , indikator keempat yaitu Children Social Competence and Academic Achievement berjumlah 2 scene, dan indikator terakhir yaitu Cooperative Parenting berjumlah 5 scene . Temuan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diartikan bahwasannya indikator Caregiving merupakan indikator Fathering Indicator Framework yang cukup banyak terkandung dalam scene-scene yang dapat menyajikan penggambaran Fatherhood pada Pertaruhan The Series Season 1&2. Kemudian jumlah scene yang dapat menggambarkan indikator Fathering Indicator Framework , yang dimiliki oleh karakter pertama yaitu Rio berjumlah 17 scene , karakter kedua yaitu Lila berjumlah 12 scene , karakter ketiga yaitu Irfan berjumlah 16 scene , dan karakter keempat yaitu Freya berjumlah 16

scene . Temuan hasil perhitungan tersebut dapat diartikan bahwasannya karakter Rio yang berperan sebagai seorang ayah bagi Lila pada season 1, menjadi karakter yang paling banyak muncul dalam scene-scene yang menggambarkan indikator Fathering Indicator Framework . 4.2.3 Perbandingan Durasi Indikator Fathering Indicator Framework dalam Pertaruhan The Series Season 1&2 56 Pada bagian ini akan dijabarkan perbandingan durasi indikator Fathering Indicator Framework yang terdapat dalam scene-scene pada Pertaruhan The Series Season 1&2. Perbandingan durasi indikator Fathering Indicator Framework ini disajikan untuk mengetahui perbedaan durasi dari masing-masing indikator, serta untuk mengetahui indikator apa yang dominan pada tiap-tiap season. Season 1 8% 35% 53% 5% PERBANDINGAN DURASI 5 INDIKATOR DALAM SEASON 1 Father Presence Material and Financial Contribution Caregiving Children Social Competence and Academic Achievement

Gambar 4.9 Pie Chart Perbandingan durasi 5 indikator dalam Season 1

Sumber: Data Olahan Peneliti Perbandingan durasi indikator Fathering Indicator Framework dalam Pertaruhan The Series Season 1 terlihat dari gambar 4.9 diatas. Pada gambar tersebut menunjukkan besaran persentase durasi dari tiap-tiap indikator Fathering Indicator Framework yang terdapat pada season 1, penentuan durasi indikator ini dihitung berdasarkan total keseluruhan durasi dari indikator yang terkait dalam scene Pertaruhan The Series Season 1. Indikator pertama yaitu Kehadiran Ayah (Father Presence) memiliki persentase sebesar 8%, dengan jumlah durasi 1 menit 46 detik dalam 2 scene . Kemudian indikator kedua yaitu Kontribusi Materi dan Finansial (Material and Financial Contribution) memiliki persentase sebesar 35%, dengan jumlah durasi 8 menit dalam 9 scene. Indikator ketiga yaitu Pengasuhan (Caregiving) memiliki persentase sebesar 53%, dengan jumlah 12 menit 2 detik dalam 5 scene . Indikator keempat yaitu Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement) tidak memiliki persentase dikarenakan tidak adanya scene yang mengandung indikator tersebut. Dan indikator terakhir yaitu Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting) memiliki persentase sebesar 4%, dengan

jumlah 1 menit 2 detik dalam 1 scene . Season 2 57 31% 47% 5%  
17% PERBANDINGAN DURASI 5 INDIKATOR DALAM SEASON 2 Father Presence  
Material and Financial Contribution Caregiving Children Social Competence  
and Academic Achievement Cooperative Parenting Gambar 4.10 Pie Chart  
Perbandingan durasi 5 indikator dalam Season 2 Sumber: Data Olahan  
Peneliti Perbandingan durasi indikator Fathering Indicator Framework dalam  
Pertaruhan The Series Season 2 terlihat dari gambar 4.10 diatas. Pada  
gambar tersebut menunjukkan besaran persentase durasi dari tiap-tiap  
indikator Fathering Indicator Framework yang terdapat pada season 2,  
penentuan durasi indikator ini dihitung berdasarkan total keseluruhan durasi  
dari indikator yang terkait dalam scene Pertaruhan The Series Season 2.  
Indikator pertama yaitu Kehadiran Ayah (Father Presence) memiliki persentase  
sebesar 31%, dengan jumlah durasi 12 menit 51 detik dalam 7 scene .  
Indikator kedua yaitu Kontribusi Materi dan Finansial (Material and  
Financial Contribution) tidak memiliki persentase dikarenakan tidak adanya  
scene yang mengandung indikator tersebut. Kemudian indikator ketiga yaitu  
Pengasuhan (Caregiving) memiliki persentase sebesar 47%, dengan jumlah 19  
menit 27 detik dalam 8 scene . Indikator keempat yaitu Kompetensi  
Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic  
Achievement) memiliki persentase sebesar 5%, dengan jumlah 2 menit 7  
detik dalam 1 scene . Dan indikator terakhir yaitu Pengasuhan yang  
Kooperatif (Cooperative Parenting) memiliki persentase sebesar 17%, dengan  
jumlah 6 menit 55 detik dalam 4 scene .

#### 4.2.4 Kehadiran Ayah

(Father Presence) Bagian pertama dalam Fathering Indicator Framework menurut  
Gadsen, Kehadiran Ayah (Father Presence) merujuk pada keterlibatan dan  
tanggung jawab ayah terhadap anak-anaknya. Kehadiran ini mencakup aspek  
fisik, emosional, dan psikologis dalam kehidupan anak. Dalam bagian ini,  
peneliti akan menjelaskan bentuk-bentuk father presence yang terdapat dalam  
scene yang termasuk ke dalam indikator fathering indicator framework pada  
series Pertaruhan The Series Season 1&2. Scene pada Season 1 (Rio dan  
Lila) Sebagai seorang ayah kandung dengan rasa memiliki yang sangat

besar terhadap anaknya, Rio berusaha keras untuk menemani Lila baik saat senang maupun sedih. Rio selalu berusaha hadir secara fisik untuk menemani Lila dalam keadaan 58 apapun. Beberapa scene yang menunjukkan indikator Father Presence antara karakter Rio dan Lila sebagai berikut.

Gambar 4.11 Scene Rio menjemput Lila sepulang sekolah Sumber: Vidio Rio: “Kamu kenapa semangat banget sih hari ini? Lila: “Habisnya Papa udah lama ga jemput Lila

Rio: “Aduh, jangan ngambek dong. Yang penting kan hari ini Papa bakal seharian sama Lila Pada gambar 4.11 memperlihatkan scene antara karakter Rio dan Lila saat Rio menjemput Lila sepulang sekolah.

Kemudian, dialog antara Rio dan Lila menunjukkan besarnya keinginan Rio untuk meyakinkan Lila bahwa dirinya akan menemani Lila sepanjang hari setelah pulang sekolah. Pada scene ini Rio terlihat berlutut ketika sedang berkomunikasi dengan Lila, dengan nada bicara dan ekspresi wajah yang menggambarkan ketersediaan seorang Rio untuk menemani Lila sepanjang hari (availability) . Scene ini termasuk dalam kategori father presence

dalam fathering indicator framework karena karakter Rio sebagai seorang ayah dapat menunjukkan penggambaran fatherhood dalam indikator father presence yang dimana Rio menjadi seorang ayah yang ikut terlibat secara fisik dalam kehidupan Wulan (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.12

Scene Rio menyusul Lila ke rumah sakit Sumber: Vidio Tari: “Kamu kenapa yo?” Ara: “Yo, kok lu bisa gini yo? Pada gambar 4.12 memperlihatkan scene Rio menyusul

Lila ke rumah sakit untuk memastikan bahwa Lila akan segera dilakukan tindakan operasi. Dialog diatas menggambarkan reaksi Tari (mantan istri Rio) dan Ara (adik Rio) sesaat setelah melihat kondisi buruk yang dialami Rio ketika menyusul Lila ke rumah sakit. Rio berhasil kabur dari rencana pembunuhan Tony dengan keinginan kuat dirinya untuk ada di sebelah 59 Lila saat ingin dioperasi. Pada scene ini kondisi Rio terlihat sedang dalam kondisi yang tidak baik, namun tetap berusaha untuk hadir secara langsung di samping Lila dengan berjalan tertatih-tatih hingga akhirnya terjatuh sesaat setelah membuka pintu kamar inap Lila. Scene ini termasuk dalam kategori father presence dalam

fathering indicator framework karena karakter Rio dalam scene ini menunjukkan penggambaran fatherhood dalam indikator father presence yang ditunjukkan oleh usaha Rio untuk hadir secara langsung untuk Wulan (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Scene pada Season 2 (Irfan dan Freya) Sebagai seorang ayah kandung dengan rasa ingin memperbaiki hubungan dengan anaknya, Irfan berusaha dengan cara apapun untuk membuat Freya memaafkan dan dapat menerima dirinya kembali. Beberapa scene yang menunjukkan indikator father presence antara karakter Irfan dan Freya sebagai berikut. Gambar 4.13 Scene Irfan menghampiri Freya ke kamar Sumber: Vidio Irfan: “Hei, makanan udah siap, kita makan bareng yuk Freya: “Belom laper” Irfan: “Kamu gamau makan?, udah bikin PR? Freya: “Udah tadi siang” Irfan: “Fre, Papa tuh sengaja loh pulang buru-buru. Untuk makan bareng sama kamu Pada gambar 4.13 memperlihatkan scene Irfan menghampiri Freya dan mengajaknya makan bersama. Dialog antara Irfan dan Freya menggambarkan usaha Irfan sebagai seorang ayah yang ingin berinteraksi secara langsung dengan anaknya yaitu Freya. Walaupun respon non-verbal berupa ekspresi wajah dari Freya seolah-olah tidak menghiraukan dan tidak ingin mengiyakan ajakan Irfan, Irfan tetap memilih untuk mengingatkan kepada anaknya tersebut agar tidak lupa makan. Pada scene ini karakter Irfan menggambarkan peran seorang ayah yang mencoba selalu hadir menemani anaknya (father presence) , Irfan dalam scene ini terlihat terus mencoba mengajak Freya dengan meyakinkan anaknya tersebut jika dirinya sengaja pulang ke rumah lebih awal untuk mengajak makan bersama (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). 60 Gambar 4.14 Scene Irfan mengenalkan Wulan ke Freya Sumber: Vidio Irfan: “Kenalin, ini Wulan, keponakannya temen Papa Irfan: “Untuk sementara, Wulan sama temen Papa akan tinggal di sini. Kamu ajak main bareng ya Freya: “Hah?” Irfan: “Tolong ya frey” Pada gambar 4.14 memperlihatkan scene Irfan mengenalkan Wulan ke Freya ketika Freya sedang bermain game di kamar. Dialog antara Irfan dan Freya dapat menggambarkan usaha Irfan untuk mencari teman main Freya di rumah ketika dirinya sedang tidak ada di rumah. Karakter Irfan dalam scene ini menggambarkan indikator father presence

atau peran seorang ayah yang merasa bersalah jika dirinya tidak sedang berada di rumah dan menemani anaknya (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Irfan dalam scene ini mencoba mengenalkan Wulan, yaitu keponakan Elzan sebagai teman bermain Freya di rumah. Freya yang kemudian terheran-heran saat kedatangan Wulan pertama kali terlihat dari ekspresi wajah yang ditampakkannya. Irfan mengenalkan Wulan untuk menjadi teman bermain Freya ketika Irfan sedang mengurus pekerjaan dan tidak ada waktu untuk Freya.

Gambar 4.15 Scene Freya bersama Wulan di tempat bermain Sumber: Vidio Freya: “Sebenarnya kalo dipikir-pikir, Nasib kita ga beda jauh yah Wulan: “Tapi kan Papa Ka Freya masih ada, kenapa dibilang ga beda jauh? Freya: “Papa tuh terlalu sibuk kerja Wulan: “Kan Om Irfan kerja juga buat cari uang, uangnya juga buat Ka Freya Freya: “Iya sih, tapi tuh Papa gapernah ada di rumah, Papa gapernah ada buat aku. Aku merasa kaya aku hidup sendiri, makin kesini makin jauh-jauhan deh

Pada gambar 4.15 memperlihatkan scene Freya yang sedang menemani Wulan di tempat bermain. Dialog antara Freya dan Wulan memberi penjelasan secara tidak langsung yang sangat mengkonfirmasi bahwa Irfan sangat sibuk dengan urusan 61 kerjanya dan tidak ada waktu untuk menemani Freya di rumah. Karakter Freya dalam scene ini bercerita kepada Wulan bahwa Irfan sebagai sosok ayah tidak pernah berada di rumah untuk menemani Freya (father presence) . Freya dalam scene ini menjelaskan jika dirinya merasa tidak memiliki waktu bersama dengan Irfan, dikarenakan Irfan yang sibuk dengan urusan pekerjaannya (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar

4.16 Scene Irfan menawari Freya makanan kesukaannya Sumber: Vidio Irfan: “Freya, kamu gamau makan? Ini kesukaan kamu loh Pada gambar 4.16 menunjukkan sebuah scene Dimana Irfan mencoba membujuk Freya untuk makan bersama di malam hari.

Dalam scene ini, walaupun secara non-verbal ekspresi wajah Freya seperti tidak menghiraukan tawaran sang ayah, namun Irfan terus berusaha untuk membujuk agar Freya mau berbicara dengannya. Karakter Irfan dalam scene ini menggambarkan peran seorang ayah yang ingin berkomunikasi dengan anaknya (father presence) , Irfan dalam scene ini mencoba menjadi seorang ayah yang hadir dalam kehidupan anaknya dengan terus mencoba



berkomunikasi dengan anaknya dengan cara menawari Freya makanan kesukaannya (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.17 Scene Freya menolak berbicara dengan Irfan Sumber: Vidio Irfan: “Freya dengerin Papa dulu, Papa tau kamu marah sama Papa Irfan: “Freya dengerin Papa dulu Freya, tolong kasih Papa kesempatan dong untuk... Freya: “Freya ngantuk, semaleman belum tidur! Irfan: “Freya, Papa sedang berusaha untuk bikin hubungan kita membaik frey. Kalo memang ini waktunya, Papa mau ngobrol panjang sama kamu Pada gambar 4.17 memperlihatkan scene Freya yang terlihat sedang kecewa terhadap ayahnya yaitu Irfan. Dialog antara Irfan dan Freya dalam scene ini menggambarkan usaha Irfan sebagai seorang ayah yang berusaha untuk berinteraksi dengan Freya. Walaupun Freya tidak mau mendengar terlebih dahulu penjelasan ayahnya, namun Irfan tetap mencoba untuk mengkomunikasikan segala hal dengan mengucapkan sedang berusaha untuk membuat hubungan mereka berdua membaik. Karakter Irfan dalam scene ini menggambarkan seorang ayah yang memiliki keinginan kuat untuk memperbaiki hubungan dengan anaknya (father presence) , Irfan dalam scene ini terlihat mencoba menjelaskan tentang situasi yang sedang terjadi dengan perlahan (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.18 Scene Irfan menemani Freya bermain game Sumber: Vidio Freya: “Itu tembak, tembak tembak Irfan: “Kemana tembaknya frey? Freya: “Itu yang samperin Papa, jangan terlalu maju pa Freya: “Yah, yah...” Irfan: “Yah papa mati, yah I’m sorry... Pada gambar 4.18 memperlihatkan scene Freya yang sedang bermain game console bersama sang ayah yaitu Irfan. Dialog antara Irfan dan Freya menggambarkan situasi keduanya yang mulai membaik ketika Freya merasa sangat bahagia saat Irfan dapat menemaninya bermain game , rasa bahagia tersebut dapat terlihat dari cara berbicara Freya yang mulai tidak menarik diri dari ayahnya. Tindakan Irfan yang cukup berubah kali ini berhasil mendapat perhatian dari anak satu-satunya yaitu Freya. Karakter Irfan dalam scene ini menggambarkan seorang ayah yang hadir menemani anaknya bermain game console (father presence) , Irfan dalam scene ini terlihat sangat berusaha memperbaiki komunikasinya dengan Freya, dengan ikut serta dalam

kegiatan Freya bermain game console di kamar (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.19 Scene Freya mendapat pesan dari Irfan Sumber: Vidio

Pada gambar 4.19 memperlihatkan scene Freya yang mendapatkan pesan whatsapp dari Irfan. Isi pesan yang dikirim oleh Irfan kepada Freya berisikan Irfan yang memberikan kabar kepada Freya, bahwa dirinya tidak bisa pulang ke rumah selama 2 hari dikarenakan adanya urusan pekerjaannya. Irfan juga menjanjikan kepada Freya ketika dirinya sudah selesai dengan urusan pekerjaan tersebut, Irfan akan mengajak Freya pergi liburan. Freya yang membaca pesan tersebut terlihat kebingungan dengan menunjukkan ekspresi wajah yang bertanya-tanya apa yang sebenarnya terjadi. Karakter Irfan dalam scene ini menggambarkan seorang ayah dalam indikator father presence yang mencoba untuk hadir secara tidak langsung dengan cara memberi kabar melalui pesan whatsapp (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Irfan dalam scene ini mencoba untuk terus berkomunikasi dengan anaknya yaitu Freya walaupun sedang dalam situasi yang rumit.

#### 4.2.5 Kontribusi Materi dan Finansial (Material and Financial Contribution) Bagian kedua dalam Fathering Indicator Framework menurut Gadsen adalah Kontribusi Materi dan Finansial (Material and Financial Contribution), indikator ini merujuk karakter ayah dalam film yang melakukan perannya sebagai pencari nafkah atau sebagai provider ekonomi bagi keluarga. Dalam bagian ini, peneliti akan menjelaskan bentuk-bentuk Material and Financial Contribution yang hanya terdapat dalam series Pertaruhan The Series Season 1 saja.

Scene pada Season 1 (Rio dan Lila) Sebagai seorang ayah kandung yang memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga dan menghidupi anaknya, Rio berani melakukan segala cara untuk menjaga dengan baik Lila sebagai anak kandungnya. Beberapa scene yang menunjukkan indikator material and financial contribution antara karakter Rio dan Lila sebagai berikut. Gambar 4.20

Scene Rio sedang berbicara dengan Tari Sumber: Vidio Rio: “Penyakit Lila, udah seberapa parah tar? Rio: “Gua nih bapaknya loh, jadi gua berhak tau Tari: “Ya, kalo lo sering merhatiin anak lo. Lo pasti juga ngerti yo Rio: “Lu piker gua selama ini cari duit buat siapa sih kalo bukan buat Lila,

gimana gua bisa ngawasin kalo lo ngebatesin Pada gambar 4.20 memperlihatkan scene dimana Rio sedang duduk berdua dengan mantan istrinya yaitu Tari. Rio sedang membicarakan perihal kesehatan anak kandungnya Lila, Rio menanyakan alasan mengapa Lila belum juga dilakukan operasi sesegera mungkin demi kesembuhan Lila. Karakter Rio dalam scene ini menggambarkan peran seorang ayah yang merasa memiliki tanggung jawab terhadap 64 kondisi kesehatan anak kandungnya (material and financial contribution) , terlihat dari ekspresi wajah Rio yang sangat memikirkan bagaimana cara mendapatkan biaya demi memberikan kesehatan sepenuhnya untuk Lila. Rio dalam scene ini terlihat begitu cemas dan marah saat menanyakan alasan mengapa Lila belum dioperasi serta saat mengetahui jika kondisi ayah angkat Lila yang menurut Rio kurang memberikan perhatian kepada anak kandungnya tersebut (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.21 Scene Rio yang ingin memesan Lila es krim Sumber: Vidio Rio: “Mas mas, ini Lila mau es krim nya, vanilla, stroberi, coklat Abang Es Krim: “Vanilla, stroberi, coklat. Ditunggu ya bang Rio: “Bener kan?” Lila: “Iya” Pada gambar 4 .21 memperlihatkan scene Rio yang ingin memesan Lila sebuah es krim sesaat sepulang sekolah Lila. Rio yang memesan 3 rasa es krim kepada penjual menanyakan kembali ke Lila apakah benar ketiga rasa tersebut yang diinginkannya. Karakter Rio dalam scene ini menggambarkan peran seorang ayah yang merasa memiliki tanggung jawab untuk membiayai kebutuhan anaknya yang dalam hal ini untuk memberi uang jajan Lila. Rio dalam scene ini terlihat sangat senang ketika menemani Lila bermain ke taman dan membelikannya sebuah es krim (material and financial contribution) , walaupun dalam situasi Lila yang sudah memiliki ayah angkat yaitu suami baru Tari (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.22 Scene Rio berada di ruangan dokter operasi Lila Sumber: Vidio Dokter: “Sepertinya sesegera mungkin harus diambil tindakan, sudah tidak ada pilihan lain lagi Pada gambar 4.22 memperlihatkan scene Rio yang menemani Lila untuk mengecek kesehatannya ke dokter serta berdiskusi dengan dokter operasi terkait operasi Lila yang harus disegerakan. Setelah dokter mengatakan pernyataan tersebut 65

kepada Rio, Rio langsung berfikir untuk segera mengambil keputusan demi kesembuhan Lila. Karakter Rio dalam scene ini menggambarkan peran seorang ayah yang merasa memiliki tanggung jawab terhadap kondisi kesehatan anak kandungnya (material and financial contribution), ekspresi Rio sesaat setelah mendengar penjelasan dari dokter dalam scene ini terlihat begitu cemas ketika sedang berdiskusi dengan dokter operasi Lila. Rio mencoba mengambil tanggung jawab sepenuhnya atas biaya operasi Lila saat diberikan nota oleh suster di depan farmasi rumah sakit, dengan memikirkan bagaimana cara mendapat jumlah uang yang besar dalam waktu yang singkat (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.23 Scene Rio mengajak Elzan melihat kondisi Lila Sumber: Vidio Elzan: “Operasi?” Rio: (mengangguk) Elzan: “Lo kenapa ga bilang Tony aja coba?, dia kan yang paling bisa bantu soal beginian Rio: “Zan, gua kenal sama lo di penjara Rio: “Tapi lo gatau kan gua masuk karena apa Pada gambar 4.23 memperlihatkan scene Elzan diajak Rio untuk melihat kondisi Lila. Dialog di atas cukup menggambarkan kondisi setelah Elzan mengetahui alasan mengapa Rio mencoba mengakali uang dalam bisnis Tony, yang kemudian Elzan menanyakan mengapa Rio tidak mencoba meminta bantuan dari Tony. Rio yang pikirannya sedang kacau menceritakan dari awal mengapa dirinya bekerja untuk Tony. Dalam scene ini Rio terlihat sangat gelisah terkait cara mendapatkan biaya operasi Lila. Rio dalam scene ini juga menggambarkan salah satu fatherhood yaitu material and financial contribution, karena bersedia berkorban untuk memberikan nafkah atau kebutuhan anak-anaknya (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.24 Scene Rio memandangi Lila kecil yang tertidur Sumber: Vidio Tari: “Mas...” Rio: “Kamu tenang aja” Rio: “Buat Lila, aku bakal kerja lebih keras lagi Pada gambar 4.24 menunjukkan sebuah scene dimana Rio terlihat memandangi Lila kecil yang sedang tertidur. Dalam dialog yang terjadi antara Rio dan Tari, Rio berjanji akan bekerja lebih keras lagi demi kesembuhan anaknya yaitu Lila (material and financial contribution). Dengan ekspresi wajah yang menunjukkan rasa kasih sayang Rio terhadap Lila dalam scene ini, karakter Rio menunjukkan keinginannya yang besar untuk menyembuhkan Lila

dengan berjanji kepada diri sendiri serta istrinya jika dirinya akan bekerja lebih keras demi mengumpulkan biaya untuk kesembuhan Lila (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.25 Scene Rio memberi sejumlah uang ke Tari Sumber: Vidio Rio: “Lila harus sembuh, gua tau itu belum cukup. Tapi setidaknya bisa buat jaminan tindakan Lila Tari: “Makasih yo” Pada gambar 4.25 memperlihatkan scene Rio memberi sejumlah uang kepada Tari untuk jaminan tindakan operasi Lila. Dialog yang terjadi antara Rio dan Tari dalam scene ini mempunyai arti bahwa Rio sebagai seorang ayah kandung Lila menginginkan jaminan untuk kesembuhan Lila. Karakter Rio dalam scene ini menggambarkan peran seorang ayah yang menunjukkan usaha kerasnya dalam mengumpulkan biaya untuk operasi sang anak (material and financial contribution) . Rio dalam scene ini mencoba untuk meyakinkan Tari jika kondisi Lila akan baik-baik saja dengan menunjukkan ekspresi wajah yang terlihat sangat tenang. Rio memberikan sejumlah uang kepada Lila sebagai jaminan untuk dilakukannya tindakan operasi untuk Lila (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.26 Scene Rio berbicara dengan Ara di rumah sakit Sumber: Vidio Rio: “Heh, kenapa ra?” Ara: “Biaya Lila masih kurang? 67 Rio: “Ssstt, udah lu tenang aja, uang nya pasti bakal kekumpul Ara: “Gua bantuin yo, Lila juga harus cepet-cepet dioperasi kan? Rio: “Lo kaya bukan sodara gua aja si, lo kan tau gua selalu punya banyak rencana dalam banyak hal Rio: “Plis percaya aja sama gua Pada gambar 4.26 memperlihatkan scene Rio yang sedang berbicara dengan Ara terkait biaya operasi Lila yang masih kurang. Dialog yang terjadi antara Rio dan Ara menggambarkan bahwa Rio sedang mencoba meyakinkan Ara jika dirinya dapat menanggung biaya operasi Lila sendiri. Dalam scene ini Rio menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kesembuhan Lila dengan meyakinkan Ara untuk tidak membantu dirinya (material and financial contribution) , Rio dengan nada bicara serta ekspresi yang mencoba untuk merasa bisa melakukan hal itu sendirian juga menitipkan Lila kepada Ara selama Rio mencari cara untuk memperoleh biaya operasi Lila (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.27 Scene Rio menghampiri Tari untuk memberikan uang Sumber: Vidio Rio: “Belom semua,

gua masih butuh beberapa hari untuk nambah biayanya Suami Tari: “Makasih ya mas” Tari: “Gua ga ngerti harus bilang apa lagi sama lo... Rio: “Kalo udah dapet, gua kabarin

Pada gambar 4.27 memperlihatkan scene Rio yang menghampiri Tari serta suami barunya yang juga sebagai ayah angkat Lila untuk memberikan sebagian uang yang sudah dirinya kumpulkan untuk biaya operasi Lila (material and financial contribution) . Dialog antara Rio, Tari dan suaminya dapat memberikan tanda bahwa Rio butuh beberapa hari lagi untuk mencari sisa-sisa dari biaya operasi Lila. Dalam scene ini, Rio mencoba memberikan ketenangan kepada Tari dengan menunjukkan ekspresi yang tenang terkait sebagian biaya operasi Lila yang belum dapat Rio berikan. Rio dalam scene ini terlihat sangat berkeinginan untuk melunasi biaya operasi Lila demi kesembuhan anaknya agar Lila segera dioperasi (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). 68

Gambar 4.28 Scene Rio menghampiri dokter operasi Lila di rumah sakit Sumber: Vidio Rio: “Jadi kapan dok, kita bisa mulai operasi Lila? Dokter: “Malam ini, kami bisa segera operasi dia Pada gambar 4.28 memperlihatkan scene Rio yang menghampiri dokter yang menunggu keputusan apakah Lila dioperasi atau tidak. Kalimat pertanyaan pada dialog yang terjadi antara Rio dan Dokter operasi memberi isyarat bahwa Rio ingin mempercepat proses operasi tanpa harus menunggu kembali demi kesembuhan Lila (material and financial contribution) . Karakter Rio dalam scene ini terlihat mendahulukan kondisi kesehatan anaknya dengan tidak memperdulikan kondisi dirinya sendiri yang baru saja lolos dari rencana pembunuhan Tony, dan dengan kondisi wajah yang penuh darah setelah menghabisi dua orang suruhan Tony yang mencuri biaya pengobatan Lila (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). 4.2.6 Pengasuhan (Caregiving) Bagian ketiga dalam Fathering Indicator Framework menurut Gadsen adalah Pengasuhan (Caregiving), indikator ini mencakup aktivitas yang dilakukan ayah untuk berkontribusi pada kesehatan emosional dan fisik anak. Ini bisa mencakup hal-hal seperti memberi makan, mengganti popok, membantu dengan pekerjaan rumah, dan memberikan dukungan emosional. Dalam bagian ini, peneliti akan menjelaskan bentuk- bentuk caregiving yang terdapat dalam scene-scene yang

termasuk ke dalam indikator Fathering Indicator Framework pada series Pertaruhan The Series Season 1&2. Scene pada Season 1 (Rio dan Lila) Sebagai seorang ayah kandung yang memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga dan menghidupi anaknya, Rio berani melakukan segala cara untuk menjaga dengan baik Lila sebagai anak kandungnya. Beberapa scene yang menunjukkan indikator caregiving antara karakter Rio dan Lila sebagai berikut.

69 Gambar 4.29 Scene Rio menunggu Lila yang sedang diperiksa oleh dokter Sumber: Vidio Pada gambar 4.29 memperlihatkan scene Rio yang menunggu Lila yang sedang diperiksa oleh dokter dikarenakan kondisi Lila yang memburuk. Dalam scene ini, karakter Rio terlihat ikut serta menunggu Lila yang sedang dalam pemeriksaan dokter (caregiving) . Rio memperlihatkan wajah yang sangat cemas dengan kondisi sebenarnya dari anak kandungnya tersebut (Gadsden dalam Wijayanti, 2021).

Gambar 4.30 Scene Rio marah kepada ayah angkat Lila Sumber: Vidio Rio: “Ini gimana kejadiannya hah!?, ada apaansi nih Rio: “Jaga anak aja ga becus, kecapean lagi dia Suami Tari: “Biasa mas” Rio: “Ada apa yang biasa hah!?, gua tanya sama lo apa yang biasa!?” Rio: “Biasa buat lo, karena bukan anak lo! Pada gambar 4.30 memperlihatkan scene Rio yang marah terhadap ayah angkat Lila karena Rio merasa bahwa ayah angkat Lila ini tidak becus menjaga Lila. Rio kemudian mengambil siasat untuk meminta dokter melakukan tindakan operasi kepada Lila. Karakter Rio dalam scene ini terlihat meluapkan emosi dengan ayah angkat Lila yang menurutnya tidak dapat mengawasi kondisi kesehatan Lila (caregiving) , terlihat dari dialog yang terjadi antara Rio dan Suami Tari. Rio menanyakan bagaimana kejadian awal yang membuat kondisi Lila tiba-tiba menurun. Setelah melampiaskan amarah kepada ayah angkat Lila, Rio kemudian langsung menghampiri dokter yang sedang memeriksa kondisi Lila dan mengatakan keputusan sepihak kepada dokter untuk melakukan tindakan operasi terhadap Lila (Gadsden dalam Wijayanti, 2021).

70 Gambar 4.31 Scene Rio sedang disandera oleh Tony Sumber: Vidio Tony: “Rio..., aku sedih banget loh liat kamu disini Tony: “Sementara anak kamu harus dioperasi kan? Rio: “Ton, tonn!!” Rio: “Jangan anak gue ton, jangan anak gue! Pada gambar 4.31

memperlihatkan scene Rio yang sedang disandera oleh Tony dan anak buahnya di sebuah gubuk. Dalam dialog yang terjadi antara Rio dan Tony diatas, Rio memperingati Tony agar tidak menyentuh anaknya yaitu Lila. Karakter Rio dalam scene ini terlihat memohon kepada Tony agar melepaskan dirinya demi memastikan operasi Lila untuk segera dilakukan (caregiving) , Rio kemudian membentak Tony ketika Tony meledek perihal kondisi Rio yang sedang disandera ketika seharusnya Rio menemani Lila melakukan operasi (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.32 Scene Rio membunuh temannya yang mengambil uang operasi Lila Sumber: Vidio Teman Rio 1: “Liat dulu nih” Teman Rio 1: “Wih..., lumayan juga nih tarikan hari ini nih, mantap dong... Teman Rio 2: “Kasus tiga tahun men, lu kira duitnya dikit, emang segitu njing Teman Rio 1: “Yaudah, lu diem aja Rio: (memukul teman 2) Teman Rio 1: “Anjing!!” Teman Rio 1: “Lo tenang..., gua bisa jelasin sama lo, baik- baik Rio: (memukul teman 1 secara membabi buta) Abang Warung: “Bang bang, udah bang Pada gambar 4.32 memperlihatkan scene Rio yang menghampiri dua orang suruhan Tony yang mengambil uang yang sudah Rio siapkan untuk biaya operasi Lila. Dialog antara kedua teman Rio diatas dapat menggambarkan keadaan Rio yang sangat marah, sehingga Rio membunuh kedua temannya tersebut untuk memastikan bahwa uang yang diperuntukkan untuk biaya operasi Lila aman dan Lila dapat segera melakukan operasi (caregiving) . Karakter Rio dalam scene ini terlihat sangat berusaha untuk mengamankan biaya operasi anaknya, Rio terlihat melampiaskan amarah kepada kedua orang suruhan Tony bahkan sampai menghabisinya (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.33 Scene Rio menemani Lila masuk ke ruang operasi Sumber: Vidio Rio: “Lila sayang, nanti kalo kamu udah sembuh Papa janji, bakal ngajak kamu main yang lama banget Lila: “Terus kita ke oo?” Rio: “Cuman mau ke zoo?, Papa bakal bawa kamu ke mars Lila: “Abis operasi, Lila besok-besoknya masih bisa makan es krim? Rio: “Cuman mau satu es krim?, Papa bakal beliin pabriknya buat kamu sayang Lila: “Janji ya pa?” Rio: “Yang penting kamu sembuh dulu ya sayang ya Pada gambar 4.33 memperlihatkan scene Rio yang masih dalam keadaan buruk, menemani Lila saat perjalanan



dari ruang rawat inap ke ruang operasi. Sepanjang perjalanan tersebut, Rio mencoba untuk menenangkan Lila. Dialog diatas menunjukkan karakter Rio yang kemudian menemui Ara dan memintanya untuk berjanji yang terakhir kalinya agar menjaga Lila selama Rio menghilang karena menjadi incaran Tony. Karakter Rio dalam scene ini menggambarkan peran ayah yang memberikan kasih sayang dengan menemani anaknya dalam perjalanan menuju ruang operasi, sepanjang jalan menuju ruang operasi Rio selalu menenangkan Lila dengan mengajaknya berkomunikasi mengenai hal yang disukai Lila. Dalam scene ini, permohonan Rio kepada Ara untuk menjaga Lila selama Rio menghilang termasuk ke dalam penggambaran fatherhood dalam indikator caregiving , dimana Rio memastikan bahwa Ara adalah orang yang tepat untuk menjaga Lila selama Rio tidak berada disamping anaknya tersebut (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Scene pada Season 2 (Irfan dan Freya) Sebagai seorang ayah kandung yang memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga dan menghidupi anaknya, Irfan rela melakukan segala cara untuk menjaga Freya sebagai anak kandungnya. Beberapa scene yang menunjukkan indikator caregiving antara karakter Irfan dan Freya sebagai berikut. 72 Gambar 4.34 Scene Irfan membujuk Freya untuk makan malam Sumber: Vidio Irfan: “Freya, Freya makan dulu yuk Irfan: “Fre..., Freya” Irfan: (menyadari kedatangan Opa) “Pa” Freya: “Opa..., ngagetinya aja sih Opa: “Kamu tuh, di meja makan masih aja main game Pada gambar 4.34 memperlihatkan scene Irfan yang sedang berada di meja makan bersama Freya. Dialog diatas menunjukkan karakter Irfan yang mengajak anaknya yaitu Freya untuk makan bersama dengannya, namun Freya tidak menghiraukannya. Karakter Irfan dalam scene ini terlihat sedang berusaha untuk mendapatkan perhatian Freya terhadap ajakan dirinya untuk makan bersama. Pada scene ini, Irfan menunjukkan penggambaran fatherhood dalam indikator caregiving yang dimana memiliki arti seorang ayah yang memberikan pengasuhan yang dibutuhkan oleh anak-anaknya (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.35 Scene Irfan berada di tempat tinggal Elzan dan Ical di Jogja Sumber: Vidio Irfan: “Gua juga punya anak perempuan, gua ngerti rasanya punya tanggung jawab untuk ngelindungin anak kita

Irfan: “Kita sama zan, cal Irfan: “Sekarang gua tanya sama lu berdua, apa sih yang dibutuhin oleh anak kita?, Wulan, anak gue Irfan: “Rasa aman kan?” Pada gambar 4.35 memperlihatkan scene dimana Irfan mengunjungi tempat tinggal sementara Elzan, Ical dan Wulan di Jogja. Irfan menawarkan sebuah imbalan besar jika Elzan dan Ical bersedia kembali ke Jakarta untuk membantu urusan bisnis Irfan. Karakter Irfan dalam scene ini sedang berdialog dengan Elzan dan Ical perihal tanggung jawab yang mereka miliki untuk melindungi seorang anak. Pada scene ini, Irfan menunjukkan penggambaran fatherhood dalam indikator caregiving yang dimana memiliki arti seorang ayah yang berusaha memberikan rasa aman dengan melindungi anaknya dengan cara apapun (Gadsden dalam Wijayanti, 2021. 73 Gambar 4.36 Scene Irfan menegur Elzan untuk mengingat keluarganya Sumber: Vidio Irfan: “Zan, tunggu zan..., zan Irfan: “Gua paham sama perasaan lo, tapi tolong... Elzan: “Dia..., dia orang yang bunuh Ammar anjing! Elzan: “Dan dia hamper bikin gua sama Ical mati! Elzan: “Dia anak buahnya Tony anjing! Irfan: “Lo jangan lupa gue zan, bagaimanapun juga gue mantan bosnya Tony Irfan: “Tolong bedain” Irfan: “Kalo gua mau bunuh lo dari pertama, pertemuan pertama kita lo udah mati Irfan: “Dan lu tau Zan, gua punya Freya Irfan: “Kita punya keluarga zan, kita semua pengen mereka selamat Pada gambar 4.36 memperlihatkan scene Irfan yang sedang berseteru dengan Elzan mengatakan bahwa apapun yang terjadi, dirinya ingin mengamankan Freya. Dialog antara Irfan dan Elzan ini terjadi disaat keduanya sedang berselisih paham, karena Elzan merasa bahwa Irfan menjebaknya. Karakter Irfan dalam scene ini terlihat sedang berusaha untuk menjelaskan situasi yang sedang terjadi kepada Elzan, dengan ekspresi wajah yang mencoba memberikan pemahaman atas kalimat yang diucapkan. Karakter Irfan dalam scene ini menunjukkan penggambaran fatherhood dalam indikator caregiving, dimana berartikan seorang ayah yang selalu ingat dengan anaknya dan menjadikan seorang anak sebagai alasan atas seluruh keputusan yang diambil (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.37 Scene Irfan menolong Freya yang diganggu oleh preman Sumber: Vidio Irfan: “Freya, are you okey? Freya: “Engga kok, Papa kok bisa ada disini? Irfan:

“Papa nonton live Instagram kamu Freya: “Papa..., nonton live Instagram Freya?  
Irfan: “Papa selalu nyalain notifikasinya 74 Pada gambar 4.37 memperlihatkan scene Irfan menolong Freya yang sedang diganggu oleh preman sepulang saat Freya bermain bersama Wulan. Irfan mengetahui keberadaan serta kondisi Freya karena menonton live Instagram. Dialog antara Irfan dan Freya dalam scene ini menunjukkan bahwa, Irfan sebagai seorang ayah selalu mengawasi Freya kemanapun dia pergi. Karakter Irfan dalam scene ini menggambarkan seorang ayah yang mengawasi atau memperhatikan terlihat sedang berusaha untuk mendapatkan perhatian Freya terhadap ajakan dirinya untuk makan bersama. Pada scene ini, Irfan menunjukkan penggambaran fatherhood dalam indikator caregiving yang dimana memiliki arti seorang ayah yang memberikan pengasuhan yang dibutuhkan oleh anak-anaknya (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.38 Scene Irfan menyusul Freya di rumah temannya Sumber: Vidio Pada gambar 4.38 memperlihatkan scene dimana Irfan menyusul Freya yang kabur dari rumah. Irfan mencoba menjelaskan tentang apa yang sedang terjadi kepada Freya, namun Freya menghiraukannya. Dalam scene ini, Irfan terlihat mendengarkan dan memberikan respon yang baik dengan tidak memaksakan kehendaknya untuk berbicara langsung dengan Freya. Irfan dalam scene ini menggambarkan indikator fatherhood yaitu caregiving, karena dapat melakukan pola pengasuhan dengan tidak memaksakan kehendak diri sendiri (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.39 Scene Irfan mengantarkan Freya untuk bermain di pertandingan final Sumber: Vidio Irfan: “Jadi, hari ini pertandingan final ya? Irfan: “Pas, Papa bisa antar kamu Freya: “Palingan juga disuruh Opa Irfan: “Freya, denger baik-baik ya Irfan: “Kalau ada hal-hal yang yang akan Papa korbanin, Papa akan tinggalkan semua kerjaan Papa Irfan: “Demi kamu ” Irfan: “Papa cuman pengen perbaiki hubungan kita, semoga kamu ngerti ya 75 Pada gambar 4.39 memperlihatkan scene Irfan yang mengantarkan Freya untuk hadir dalam pertandingan final yang diikuti. Dialog diatas antara Irfan dan Freya dapat menggambarkan usaha Irfan sebagai seorang ayah yang mencoba meyakinkan Freya bahwa dirinya akan mengkorbankan semuanya demi

memperbaiki hubungannya dengan Freya. Dalam scene ini, Irfan terlihat berbicara dengan Freya perihal bagaimana cara yang akan Irfan lakukan untuk memperbaiki hubungan mereka berdua. Irfan dalam scene ini menggambarkan indikator fatherhood yaitu caregiving, dimana Irfan menunjukkan ekspresi mengasuh dengan menyentuh Freya ketika sedang berbicara (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.40 Scene Irfan ingin meninggalkan Freya karena ada urusan. Sumber: Vidio Irfan: “Fre, Papa mau...” Freya: “Gapapa kok pa, Freya ngerti Irfan: “Maafin Papa ya, nanti kalo urusan Papa selesai, kita sambung lagi Freya: “Deal?” Irfan: “Deal, alright, Papa pergi ya Freya: “Pah...” Irfan: “Iya sayang” Freya: “Makasih ya udah mau bagi waktu antara kerjaan, and spending time with me. It’s mean a lot Irfan: “Sama-sama sayang” Pada gambar 4.40 memperlihatkan scene Irfan yang meminta izin kepada Freya untuk pergi menyelesaikan urusannya. Dialog antara Irfan dan Freya dalam scene diatas menunjukkan Irfan yang meyakinkan Freya jika urusannya sudah selesai, Irfan akan kembali menghabiskan waktunya bersama Freya. Dalam scene ini karakter Irfan terlihat tidak sedang menemani Freya bermain game console di kamarnya, namun tidak lama kemudian Irfan mendapat sebuah pesan yang mengharuskan dirinya untuk pergi. Irfan dalam scene ini menggambarkan indikator fatherhood yaitu caregiving, karena Irfan terlihat mendengarkan dan memberikan respon yang baik dalam situasi tersebut (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.41 Scene keberadaan Irfan diketahui oleh Opa dan Freya. Sumber: Vidio Freya: “Stop!” Irfan: “Freya...” Freya: “Freya mohon kak...” Wulan: “Kak Freya” Irfan: “Freya..., ngapain kamu kesini frey? Irfan: “Maafin Papa Freya... Pada gambar 4.41 memperlihatkan scene Freya dan Opa datang ke gudang tempat Irfan merencanakan rencana jahatnya. Dialog diatas dapat menggambarkan situasi yang terjadi pada scene tersebut, dimana Freya memohon untuk melepaskan Irfan ketika melihat Elzan sedang dalam amarah yang besar. Penggambaran fatherhood (caregiving) dalam scene ini terlihat ketika Irfan memeluk erat sang anak yaitu Freya, dalam keadaan menangis seperti menyesali perbuatan yang telah dilakukannya. Setelah Elzan melepaskan Irfan, Freya

langsung berlari memeluk Irfan (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). 4.2.7 Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement) Bagian keempat dalam Fathering Indicator Framework menurut Gadsen adalah Kompetensi Sosial dan Prestasi Akademik Anak (Children Social Competence and Academic Achievement), indikator ini mengukur bagaimana ayah berinteraksi dengan anak-anak dan orang lain untuk mempromosikan keterampilan sosial dan akademik. Ini bisa mencakup hal-hal seperti membantu anak dengan pekerjaan sekolah, bermain dengan mereka, dan mengajari mereka keterampilan sosial. Dalam bagian ini, peneliti akan menjelaskan bentuk-bentuk Children Social Competence and Academic Achievement yang hanya terdapat dalam scene yang termasuk ke dalam indikator Fathering Indicator Framework pada series Pertaruhan The Series Season 2. Scene pada Season 2 (Irfan dan Freya) Sebagai seorang ayah kandung yang memiliki keinginan untuk memperbaiki hubungan dengan anaknya, Irfan berusaha dengan cara apapun untuk membuat Freya memaafkan dan dapat menerima dirinya kembali.

1 Salah satu scene yang menggambarkan indikator children social competence and academic achievement antara karakter Irfan dan Freya adalah sebagai berikut.

Gambar 4.42 Scene Irfan memberikan kejutan untuk Freya dan kawan-kawannya Sumber: Vidio 77 Irfan: “Hei, are you okey?, kamu gasuka ya? Freya: “Sebenarnya Freya suka banget, tapi Freya ga nyangka aja Papa bakal ngelakuin ini buat Freya dan temen-temen Freya Irfan: “Well, of course” Pada gambar 4.42 memperlihatkan scene Irfan yang memberikan hadiah kejutan untuk Freya dan kawan-kawan karena telah berhasil memenangkan pertandingan final. Irfan memberikan hadiah berupa makan-makan bersama seorang chef yang Freya dan kawan-kawannya suka. Dialog dalam scene ini menunjukkan bahwa Freya sangat berterimakasih kepada ayahnya yaitu Irfan karena telah memberikan hadiah yang sangat berarti untuknya, dengan ekspresi wajah yang seakan- akan tidak mengira bahwa ayahnya akan memberikan kejutan yang spesial saat itu. Karakter Irfan dalam scene ini menggambarkan indikator fatherhood yaitu children social competence and academic achievement , karena telah mengapresiasi hasil yang Freya dapatkan saat mengikuti

kejuaraan (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). 4.2.8 Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting) Bagian kelima dalam Fathering Indicator Framework menurut Gadsen adalah Pengasuhan yang Kooperatif (Cooperative Parenting), indikator ini menggambarkan hubungan antara pengasuh. Ini bisa mencakup bagaimana ayah bekerja sama dengan ibu atau pengasuh lainnya dalam mendidik dan merawat anak. Dalam bagian ini, peneliti akan menjelaskan bentuk-bentuk cooperative parenting yang terdapat dalam scene-scene yang termasuk ke dalam indikator Fathering Indicator Framework pada series Pertaruhan The Series Season 1&2. Scene pada Season 1 (Rio dan Tari) Sebagai seorang ayah kandung yang memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga dan menghidupi anaknya, Rio mencoba melakukan segala cara untuk menjaga dengan baik Lila sebagai anak kandungnya. Scene yang menunjukkan indikator cooperative parenting terhadap Lila antara karakter Rio dan Tari adalah sebagai berikut. Gambar 4.43 Scene Rio sedang memeluk Tari sesaat sebelum Rio dipenjara Sumber: Vidio Tari: “Mas, kamu abis ngapain mas? Tari: “Mas ...” 78 Rio: “Tar...” Rio: “Aku gapunya banyak waktu untuk ngejelasin, tapi aku ngelakuin yang terbaik buat kita, ya Tari: “Mas...” Rio: “Tar, tolong jagain Lila ya Tari: “Mas...” Pada gambar 4.43 memperlihatkan scene dimana Rio memeluk erat Tari sesaat sebelum dirinya masuk penjara. Rio yang menjadi tumbal pengganti Tony harus masuk ke dalam penjara demi mendapatkan biaya pengobatan untuk kesembuhan penyakit Lila. Dialog antara Rio dan Tari diatas menggambarkan bahwa Rio sangat khawatir dengan kondisi anaknya ketika dirinya tidak sedang tidak ada disekitar Lila. Dalam scene ini, Rio terlihat sangat sedih ketika harus berpamitan kepada Tari. Rio dalam scene ini menggambarkan indikator fatherhood yaitu cooperative parenting, karena pada scene ini Rio memberikan dukungan kepada Tari dengan menitip pesan untuk menjaga Lila (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Scene pada Season 2 (Irfan dan Opa, Irfan dan Elzan, Freya dan Elzan, Freya dan Opa) Gambar 4.44 Scene Opa sedang mengajak Irfan berbincang terkait persoalan Freya Sumber: Vidio Opa: “Fan, sebaiknya, kurangi beban kamu, lebih rileks lah Opa: “Organisasi kita itu, sudah pasti bisa

berjalan, walaupun tanpa kamu Opa: “Kita punya orang-orang yang bisa diandalkan, seperti, ya Kumala misalnya Opa: “Yakan? ya?” Irfan: “Ya Pak” Opa: “Sebaliknya, kalau Freya tidak mendapatkan perhatian dari kamu, dia bisa tersesat Irfan: “Papa gausah khawatirin Freya Irfan: “Saya bisa ngurus Freya, dan tetap jadi bagian dari organisasi Irfan: “Dan Papa lihat nanti, bahwa saya akan benar-benar dibutuhkan oleh organisasi Opa: “Saya, hanya memberikan saran, as a part of family Opa: “Waktu saya sudah tidak banyak, saya tidak bisa terus menerus, berperan sebagai seorang kakek yang sayang pada cucu nya Opa: “Ya, cuman buat nutupin kekurangan kamu sebagai seorang ayah Pada gambar 4.44 memperlihatkan scene dimana Opa sedang mengajak Irfan berbincang berdua membahas tentang kondisi hubungan antara Irfan dan Freya sebagai ayah dan anak di rumah. Dialog antara Irfan dengan Opa diatas menunjukkan 79 rasa percaya diri Irfan untuk meyakinkan bahwa dirinya bisa mengurus Freya dan tetap professional terhadap organisasi yang sedang dijalankan. Kalimat yang Opa ucapkan kepada Irfan termasuk menyindir Irfan sebagai seorang ayah yang tidak bisa menjalankan perannya dengan baik. Dalam scene ini, Opa memberikan dukungan dan arahan kepada Irfan untuk segera memperbaiki hubungannya dengan Freya. Sedangkan Irfan terlihat tidak terima dengan perkataan Opa, terlihat dari ekspresi wajah yang terlihat kurang senang dengan apa yang Opa bicarakan. Opa dalam scene ini dapat menggambarkan indikator fatherhood yaitu cooperative parenting , karena Opa yang bukan sebagai seorang ayah maupun ibu memberikan dukungan dan arahan kepada Irfan perihal perkembangan hubungan kedua ayah dan anak tersebut (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.45 Scene Irfan sedang berbicara dengan Elzan Sumber: Vidio Irfan: “Lo tau ga sih, dulu ya, gua kira tuh ngedidik anak adalah tugas seorang perempuan. Ternyata itu salah Irfan: “Dan gua harus menerima kesalahan itu, tapi gua gamau nyerah Irfan: “Ya mudah-mudahan, dia tau kalo Papa nya punya niat baik untuk berubah Irfan: “Masing-masing dari kita ya Zan, punya caranya sendiri untuk melindungi keluarga kita Pada gambar 4.45 memperlihatkan scene Irfan dan Elzan yang sedang merokok di depan kolam renang. Irfan yang sedang berbincang dengan

Elzan, menceritakan kondisinya yang sedang berusaha untuk memperbaiki hubungannya dengan Freya. Kalimat dalam dialog yang Irfan ucapkan kepada Elzan menggambarkan niat sungguh- sungguh Irfan untuk memperbaiki hubungan antara ayah dan anak dengan Freya, dirinya menyesal karena di masa lalu tidak terlalu dekat dengan anak satu-satunya tersebut. Dalam scene ini, karakter Irfan dapat menggambarkan indikator fatherhood yaitu cooperative parenting (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.46 Scene Freya sedang berbicara dengan Elzan Sumber: Vidio 80 Elzan: “Gini frey, masalah yang kita hadapin sekarang itu rumit, rumit banget Elzan: “Kita gatau siapa yang salah, siapa yang bener, atau mungkin ini semua cuma miss komunikasi doang Elzan: “Ya tapi apapun itu lah, makasih ya udah mau jagain Wulan, makasih udah mau jadi temen yang baik buat Wulan Elzan: “Kalo gaada kamu mungkin Wulan... Freya: “Freya..., seneng bisa kenal sama Wulan, jadi ga kesepian Pada gambar 4.46 memperlihatkan scene dimana Freya memberikan isyarat non-verbal dengan mengatakan bahwa dirinya senang bisa mengenal Wulan. Freya merasa dirinya tidak kesepian setelah mengenal Wulan. Kalimat yang Freya ucapkan menggambarkan kesepian yang dirinya alami sebelum mengenal Wulan, ucapan Freya secara tidak langsung mengarah kepada sosok Irfan yang pada episode sebelumnya mengenalkan Wulan kepada Freya untuk dijadikan sebagai teman bermain (cooperative parenting) . Dalam scene ini, Freya yang sedang berbicara dengan Elzan mengutarakan bahwa, dirinya menganggap Wulan menjadi teman bermain yang mampu mempertahankan hubungan baik yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang mendukung dalam situasi tertentu (Gadsden dalam Wijayanti, 2021). Gambar 4.47 Scene Opa sedang menenangkan Freya Sumber: Vidio Pada gambar 4.47 memperlihatkan scene Opa yang sedang memeluk Freya. Setelah mengetahui rencana jahat Irfan, Opa langsung mengunjungi rumah Irfan dan melihat Freya yang termenung di teras rumah. Opa kemudian menenangkan Freya dengan memeluknya. Dalam scene ini, karakter Opa dapat menggambarkan indikator fatherhood yaitu cooperative parenting dikarenakan Opa menjadi pengasuh lain (cooperative) yang memberikan kenyamanan dan rasa aman kepada Freya ketika dirinya sedang



kecewa akibat mengetahui sikap ayahnya yang sebenarnya. Selain karena karakter Opa yang menjadi peran pengasuh lain untuk Irfan bagi Freya, scene ini termasuk kedalam indikator cooperative parenting dikarenakan juga oleh ekspresi yang terlihat dari kedua tokoh, Freya yang terlihat sangat kecewa dengan Opa yang terlihat ingin menenangkan kondisi Freya (Gadsden dalam Wijayanti, 2021).

81 BAB V KESIMPULAN 5.1. Kesimpulan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggambaran fatherhood dalam yang ada pada Pertaruhan The Series Season 1&2 menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif serta pendekatan kualitatif untuk menggambarkan bentuk fatherhood terhadap total 37 scene yang ada pada Season 1&2. Peneliti menggunakan rumus Holsti antar coder dengan pengkategorian terhadap 5 indikator yang ada dalam fathering indicator framework dari Gadsen yaitu father presence , material and financial contribution , caregiving , children social competence and academic achievement dan cooperative parenting untuk mengetahui tingkat kepastian data. Analisis dilakukan dengan melihat teks dialog dan visual secara non-verbal yang disajikan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan adanya penggambaran fatherhood pada beberapa karakter, baik dalam Pertaruhan The Series Season 1 ataupun Season 2. Pada Pertaruhan The Series Season 1, peneliti memilih karakter Rio dan Lila sebagai karakter yang dijadikan unit analisis karena dapat menggambarkan hubungan antara ayah dan anak. Kemudian pada Pertaruhan The Series Season 2, peneliti memilih karakter Irfan dan Freya sebagai karakter lain selain Rio dan Lila yang dapat menggambarkan hubungan ayah dan anak yang kemudian peneliti jadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggambaran fatherhood pada series Pertaruhan The Series Season 1&2 melalui 5 indikator dalam fathering indicator framework, bukan menjadi isu utama dibandingkan dengan kisah lanjutan Elzan dan Ical dari film Pertaruhan 2017. Melihat dari durasi scene yang didalamnya terdapat hubungan antar ayah dan anak, penggambaran fatherhood hanya memiliki durasi sebesar 15% terhadap durasi keseluruhan series Pertaruhan The Series Season 1&2.

Temuan menarik lain yang peneliti temukan pada penelitian ini yaitu terkait durasi indikator fathering indicator framework yang digunakan dalam Pertaruhan The Series Season 1&2. Dimana menunjukkan indikator pertama yaitu father presence mendapat persentase 8% dengan jumlah 2 scene pada season 1, dan 31% dengan jumlah 7 scene pada season 2. Indikator kedua yaitu material and financial contribution mendapat persentase 35%, namun indikator ini hanya terdapat pada season 1. Indikator ketiga yaitu caregiving mendapat persentase 53% dengan jumlah 5 scene pada season 1, dan 47% dengan jumlah 8 scene pada season 2. **1** Indikator keempat yaitu children social competence and academic achievement, hanya terdapat pada season 2 dengan persentase 5% dengan jumlah 1 scene. Kemudian indikator kelima atau yang terakhir yaitu cooperative parenting mendapat persentase 4% dengan jumlah 1 scene pada season 1, dan 17% dengan jumlah 4 scene pada season 2. Hasil perhitungan yang 82 peneliti lakukan berdasarkan temuan-temuan berikut memberi sebuah kesimpulan bahwa isu hubungan antara ayah dan anak pada Pertaruhan The Series Season 1&2, bukan menjadi kisah atau alur cerita utama yang diangkat oleh produser walaupun di dalamnya terdapat beberapa karakter yang mampu menggambarkan fatherhood terkait hubungan antara ayah dan anak. Indikator caregiving menjadi indikator yang paling dominan diantara indikator-indikator fathering indicator framework lainnya dengan mendapat persentase sebesar 53% pada season 1 dan 47% pada season 2. Penelitian ini membahas tentang konsep "fatherhood" atau ayah digambarkan sebagai sosok yang menunjukkan kasih sayang, memberikan dukungan emosional, selalu ada untuk anak-anaknya, mengajar, membimbing, dan menjadi pelatih bagi anak-anaknya. Pengertian dari "Fatherhood" tersebut didukung oleh adanya fenomena "Fatherless" yang juga terjadi di Indonesia. **33** Fatherless merujuk pada ketidakaktifan peran dan figur ayah dalam hidup anak, baik secara fisik maupun psikologis. Indonesia menduduki posisi ketiga sebagai negara dengan tingkat "fatherless" tertinggi di dunia, yang menandakan kurangnya peran ayah dalam keluarga. Peneliti kemudian tertarik melakukan penelitian dengan mengamati penggambaran

fatherhood yang ada dalam serial lanjutan dari film *Pertaruhan* tahun 2017, yaitu *Pertaruhan The Series Season 1&2* yang rilis pada pertengahan tahun 2022 dan akhir tahun 2023 karya Fajar Martha Santosa. Selain karena pada film *Pertaruhan* (2017) mengangkat kisah perjuangan 4 orang anak dalam menyelamatkan nyawa sang bapak, Peneliti tertarik untuk memilih *Pertaruhan The Series Season 1&2* sebagai objek penelitian disebabkan pula dengan adanya beberapa karakter yang memiliki kisah cerita ayah dan anak dibalik genre film serta series dari *Pertaruhan* ini adalah laga, aksi dan crime . 5.2. Saran 5.2.1. Saran Akademis

Pertama, untuk memperdalam pemahaman tentang dinamika ini, disarankan agar penelitian lanjutan fokus pada variasi peran ayah di berbagai konteks budaya dan sosial di Indonesia. Penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam dapat mengungkapkan bagaimana peran ayah berbeda berdasarkan latar belakang sosial dan ekonomi. Kedua, studi komparatif dengan negara lain yang memiliki tingkat *fatherless* tinggi juga perlu dilakukan. Penelitian semacam ini bisa membantu mengidentifikasi faktor-faktor unik yang mempengaruhi absennya peran ayah dan bagaimana negara- negara lain mengatasinya. Ketiga, untuk kontribusi teoritis, peneliti dapat mengembangkan model teori *fathering* yang lebih komprehensif dengan memasukkan variabel-variabel seperti keterlibatan ayah dalam pendidikan anak, dukungan emosional, dan dampak sosial dari kehadiran ayah. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan hasil penelitian ini ke dalam teori yang ada dan mengujinya secara empiris. 83 5.2.2. Saran Praktis Secara praktis, hasil temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk para penonton serial action dan laga baik series *Pertaruhan* atau yang lainnya untuk lebih cermat mengamati nilai-nilai lain yang terdapat dalam alur cerita selain isu utama yang diangkat. Kemudian, hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk para penggerak, media massa dan platform digital dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan positif tentang keterlibatan ayah. Kampanye ini bisa berbentuk iklan layanan masyarakat, talk show, dan artikel yang mengedukasi masyarakat

REPORT #22161403

tentang dampak positif dari kehadiran ayah dalam kehidupan anak. 84



REPORT #22161403

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>1.18%</b> <a href="https://jurnal.amikom.ac.id">jurnal.amikom.ac.id</a> <a href="https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/download/578/250/2981">https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/download/578/250/2981</a>	●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>0.67%</b> <a href="https://www.academia.edu">www.academia.edu</a> <a href="https://www.academia.edu/97853619/Bentuk_Bentuk_Fatherhood_di_Film_Ind...">https://www.academia.edu/97853619/Bentuk_Bentuk_Fatherhood_di_Film_Ind...</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>0.47%</b> <a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> <a href="https://repository.unair.ac.id/76288/3/JURNAL_Fis.K.69%2018%20Hak%20r.pdf">https://repository.unair.ac.id/76288/3/JURNAL_Fis.K.69%2018%20Hak%20r.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>0.46%</b> <a href="https://ranahresearch.com">ranahresearch.com</a> <a href="https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/">https://ranahresearch.com/metode-penelitian-dan-jenis-metode-penelitian/</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.44%</b> <a href="https://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> <a href="https://etheses.iainkediri.ac.id/4388/4/92500920008_bab%203.pdf">https://etheses.iainkediri.ac.id/4388/4/92500920008_bab%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.42%</b> <a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> <a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8909/1/full%20teks_181211154.pdf">https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8909/1/full%20teks_181211154.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.42%</b> <a href="http://digilib.uinsa.ac.id">digilib.uinsa.ac.id</a> <a href="http://digilib.uinsa.ac.id/12699/8/Bab%204.pdf">http://digilib.uinsa.ac.id/12699/8/Bab%204.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.38%</b> <a href="https://elibrary.unikom.ac.id">elibrary.unikom.ac.id</a> <a href="https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3939/8/UNIKOM_Mega%20A_BAB%20II.p..">https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3939/8/UNIKOM_Mega%20A_BAB%20II.p..</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.38%</b> <a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> <a href="http://repository.stei.ac.id/2529/5/BAB%203%20YUNI.pdf">http://repository.stei.ac.id/2529/5/BAB%203%20YUNI.pdf</a>	●



REPORT #22161403

INTERNET SOURCE		
10.	<b>0.35%</b> eprints.kwikkiangie.ac.id <a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3282/4/bab%203.pdf">http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3282/4/bab%203.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
11.	<b>0.34%</b> repository.uinsaizu.ac.id <a href="https://repository.uinsaizu.ac.id/21377/1/Eka%20Nurrochman_Representasi%2...">https://repository.uinsaizu.ac.id/21377/1/Eka%20Nurrochman_Representasi%2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
12.	<b>0.33%</b> eprints.uad.ac.id <a href="https://eprints.uad.ac.id/63405/2/T1_1900030327_BAB_I__240226105558.pdf">https://eprints.uad.ac.id/63405/2/T1_1900030327_BAB_I__240226105558.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
13.	<b>0.27%</b> cineverse.id <a href="https://cineverse.id/review-series-pertaruhan-the-series/">https://cineverse.id/review-series-pertaruhan-the-series/</a>	●
INTERNET SOURCE		
14.	<b>0.27%</b> prokalteng.jawapos.com <a href="https://prokalteng.jawapos.com/humanoria/opini/17/02/2024/mengenal-fenom...">https://prokalteng.jawapos.com/humanoria/opini/17/02/2024/mengenal-fenom...</a>	●
INTERNET SOURCE		
15.	<b>0.27%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6235/10/10.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6235/10/10.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
16.	<b>0.26%</b> journal.uny.ac.id <a href="https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/downloadSuppFile/44954/1044..">https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/downloadSuppFile/44954/1044..</a>	●
INTERNET SOURCE		
17.	<b>0.25%</b> www.cnnindonesia.com <a href="https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230906092527-225-995360/sinopsis-...">https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230906092527-225-995360/sinopsis-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
18.	<b>0.25%</b> journal.uinsgd.ac.id <a href="https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/socio-politica/article/download/26845/pd..">https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/socio-politica/article/download/26845/pd..</a>	●
INTERNET SOURCE		
19.	<b>0.24%</b> repository.unas.ac.id <a href="http://repository.unas.ac.id/7009/6/BAB%20I.pdf">http://repository.unas.ac.id/7009/6/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
20.	<b>0.24%</b> teknopedia.teknokrat.ac.id <a href="https://teknopedia.teknokrat.ac.id/wiki/Pertaruhan_the_Series_2">https://teknopedia.teknokrat.ac.id/wiki/Pertaruhan_the_Series_2</a>	●



REPORT #22161403

INTERNET SOURCE		
21.	<b>0.24%</b> repository.uinsaizu.ac.id <a href="https://repository.uinsaizu.ac.id/9376/2/TRI%20NUR%20AGUSTINA_TOLERANSI...">https://repository.uinsaizu.ac.id/9376/2/TRI%20NUR%20AGUSTINA_TOLERANSI...</a>	●
INTERNET SOURCE		
22.	<b>0.23%</b> jia.stialanbandung.ac.id <a href="https://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/download/306/280">https://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/download/306/280</a>	●
INTERNET SOURCE		
23.	<b>0.23%</b> ijccd.umsida.ac.id <a href="https://ijccd.umsida.ac.id/index.php/ijccd/article/view/773/833?download=pdf">https://ijccd.umsida.ac.id/index.php/ijccd/article/view/773/833?download=pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
24.	<b>0.17%</b> digilib.uinsgd.ac.id <a href="https://digilib.uinsgd.ac.id/84130/3/reza-BAB%20I%2015%20januari.pdf">https://digilib.uinsgd.ac.id/84130/3/reza-BAB%20I%2015%20januari.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
25.	<b>0.17%</b> eprints.ums.ac.id <a href="https://eprints.ums.ac.id/120656/2/Naskah%20Publikasi%20%281%29.pdf">https://eprints.ums.ac.id/120656/2/Naskah%20Publikasi%20%281%29.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
26.	<b>0.16%</b> ejurnal.ars.ac.id <a href="https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jdcode/article/download/864/600/">https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jdcode/article/download/864/600/</a>	●
INTERNET SOURCE		
27.	<b>0.15%</b> www.kompas.com <a href="https://www.kompas.com/hype/read/2023/11/20/234417266/sinopsis-pertaruha..">https://www.kompas.com/hype/read/2023/11/20/234417266/sinopsis-pertaruha..</a>	●
INTERNET SOURCE		
28.	<b>0.15%</b> repository.radenfatah.ac.id <a href="https://repository.radenfatah.ac.id/10487/3/BAB%20III.pdf">https://repository.radenfatah.ac.id/10487/3/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
29.	<b>0.14%</b> journal.uir.ac.id <a href="https://journal.uir.ac.id/index.php/Medium/article/download/9042/4094/31951">https://journal.uir.ac.id/index.php/Medium/article/download/9042/4094/31951</a>	●
INTERNET SOURCE		
30.	<b>0.14%</b> anyflip.com <a href="https://anyflip.com/gcicz/zkeh/basic/101-150">https://anyflip.com/gcicz/zkeh/basic/101-150</a>	●
INTERNET SOURCE		
31.	<b>0.14%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2823/10/10.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2823/10/10.%20BAB%20III.pdf</a>	●



REPORT #22161403

INTERNET SOURCE		
32.	0.13% <a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> <a href="https://www.kompasiana.com/siskafajarrany/6580998d12d50f40e013d4c2/revie...">https://www.kompasiana.com/siskafajarrany/6580998d12d50f40e013d4c2/revie...</a>	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.13% <a href="http://journal.appisi.or.id">journal.appisi.or.id</a> <a href="https://journal.appisi.or.id/index.php/wissen/article/download/105/169/598">https://journal.appisi.or.id/index.php/wissen/article/download/105/169/598</a>	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.13% <a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> <a href="http://repository.upi.edu/27266/6/S_IKOM_1205054_Chapter3.pdf">http://repository.upi.edu/27266/6/S_IKOM_1205054_Chapter3.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.12% <a href="http://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> <a href="https://kc.umn.ac.id/18052/13/BAB_III.pdf">https://kc.umn.ac.id/18052/13/BAB_III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.12% <a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id">eprints.kwikkiangie.ac.id</a> <a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id/1965/4/BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN...">http://eprints.kwikkiangie.ac.id/1965/4/BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN...</a>	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.12% <a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> <a href="https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/51310/MjExNTcy/Nilai-Nilai-Keislam.">https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/51310/MjExNTcy/Nilai-Nilai-Keislam.</a>	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.11% <a href="http://katadata.co.id">katadata.co.id</a> <a href="https://katadata.co.id/berita/nasional/61efc372dcc4c/paradigma-adalah-cara-d...">https://katadata.co.id/berita/nasional/61efc372dcc4c/paradigma-adalah-cara-d...</a>	●
INTERNET SOURCE		
39.	0.11% <a href="http://www.brilio.net">www.brilio.net</a> <a href="https://www.brilio.net/film/season-kedua-ditonton-lebih-dari-15-juta-kali-perta...">https://www.brilio.net/film/season-kedua-ditonton-lebih-dari-15-juta-kali-perta...</a>	●
INTERNET SOURCE		
40.	0.11% <a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> <a href="https://eprints.uny.ac.id/21815/5/5.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.uny.ac.id/21815/5/5.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
41.	0.11% <a href="http://conference.untag-sby.ac.id">conference.untag-sby.ac.id</a> <a href="https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/download/2609...">https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/download/2609...</a>	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.1% <a href="http://www.beritainfo.com">www.beritainfo.com</a> <a href="https://www.beritainfo.com/2023/07/kupas-tuntas-perbedaan-berita-dengan.ht...">https://www.beritainfo.com/2023/07/kupas-tuntas-perbedaan-berita-dengan.ht...</a>	●





REPORT #22161403

INTERNET SOURCE		
43.	0.09% eprints.ummetro.ac.id <a href="http://eprints.ummetro.ac.id/2084/4/BAB%20III.pdf">http://eprints.ummetro.ac.id/2084/4/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.09% repository.iainponorogo.ac.id <a href="https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALI...">https://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALI...</a>	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.09% jimfeb.ub.ac.id <a href="https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/3286/2946">https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/3286/2946</a>	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.08% www.academia.edu <a href="https://www.academia.edu/96111558/Nilai_nilai_kearifan_lokal_pada_unsur_n...">https://www.academia.edu/96111558/Nilai_nilai_kearifan_lokal_pada_unsur_n...</a>	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.08% staffnew.uny.ac.id <a href="https://staffnew.uny.ac.id/upload/131623017/pendidikan/PENELITIAN+PENDIDI...">https://staffnew.uny.ac.id/upload/131623017/pendidikan/PENELITIAN+PENDIDI...</a>	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.08% eskripsi.usm.ac.id <a href="https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.311.18.0036/G.311.18.0036-...">https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2018/G.311.18.0036/G.311.18.0036-...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
49.	0.08% eprints2.undip.ac.id <a href="https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/9166/2/BAB%20I.pdf">https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/9166/2/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.07% eprints.upnyk.ac.id <a href="http://eprints.upnyk.ac.id/38205/">http://eprints.upnyk.ac.id/38205/</a>	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.07% repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/77472/1/111901840...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/77472/1/111901840...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
52.	0.07% tirto.id <a href="https://tirto.id/link-nonton-series-pertaruhan-season-1-jadwal-tayang-musim-2...">https://tirto.id/link-nonton-series-pertaruhan-season-1-jadwal-tayang-musim-2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.06% www.beritasatu.com <a href="https://www.beritasatu.com/lifestyle/939209/dibintang-i-jefri-nichol-vidio-rilis-p...">https://www.beritasatu.com/lifestyle/939209/dibintang-i-jefri-nichol-vidio-rilis-p...</a>	●



REPORT #22161403

INTERNET SOURCE		
54.	0.06% tabloidseleberita.com <a href="https://tabloidseleberita.com/pertaruhan-the-series-2-segera-hadir-di-bulan-ok...">https://tabloidseleberita.com/pertaruhan-the-series-2-segera-hadir-di-bulan-ok...</a>	●
INTERNET SOURCE		
55.	0.06% tirto.id <a href="https://tirto.id/nonton-pertaruhan-2-episode-8-link-streaming-sinopsis-gTpX">https://tirto.id/nonton-pertaruhan-2-episode-8-link-streaming-sinopsis-gTpX</a>	●
INTERNET SOURCE		
56.	0.06% kpi.fdk.uin-alauddin.ac.id <a href="https://kpi.fdk.uin-alauddin.ac.id/artikel-3577-keberadaan-media-massa-pentin...">https://kpi.fdk.uin-alauddin.ac.id/artikel-3577-keberadaan-media-massa-pentin...</a>	●
INTERNET SOURCE		
57.	0.05% repository.uinsaizu.ac.id <a href="https://repository.uinsaizu.ac.id/10386/2/NABILLA%20HAFAH%20BIDURI_NILA...">https://repository.uinsaizu.ac.id/10386/2/NABILLA%20HAFAH%20BIDURI_NILA...</a>	●
INTERNET SOURCE		
58.	0.05% kc.umn.ac.id <a href="https://kc.umn.ac.id/id/eprint/13313/4/BAB_III.pdf">https://kc.umn.ac.id/id/eprint/13313/4/BAB_III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
59.	0.04% www.academia.edu <a href="https://www.academia.edu/6659282/Tantangan_gereja_dalam_menghadapi_G...">https://www.academia.edu/6659282/Tantangan_gereja_dalam_menghadapi_G...</a>	●
INTERNET SOURCE		
60.	0.02% eprints.iain-surakarta.ac.id <a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id/4490/2/153111150%20BAB%20I-V%20-%20id..">https://eprints.iain-surakarta.ac.id/4490/2/153111150%20BAB%20I-V%20-%20id..</a>	●

## ● QUOTES

INTERNET SOURCE		
1.	0.06% www.cnnindonesia.com <a href="https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230906092527-225-995360/sinopsis-...">https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230906092527-225-995360/sinopsis-...</a>	
INTERNET SOURCE		
2.	0.04% www.beritasatu.com <a href="https://www.beritasatu.com/lifestyle/939209/dibintang-jefri-nichol-vidio-rilis-p...">https://www.beritasatu.com/lifestyle/939209/dibintang-jefri-nichol-vidio-rilis-p...</a>	
INTERNET SOURCE		
3.	0.03% jurnal.amikom.ac.id <a href="https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/download/578/250/2981">https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/pikma/article/download/578/250/2981</a>	



REPORT #22161403

INTERNET SOURCE

4. **0.03%** [tirto.id](https://tirto.id)

<https://tirto.id/nonton-pertaruhan-2-episode-8-link-streaming-sinopsis-gTpX>

INTERNET SOURCE

5. **0.02%** [tabloidseleberita.com](https://tabloidseleberita.com)

<https://tabloidseleberita.com/pertaruhan-the-series-2-segera-hadir-di-bulan-ok...>

INTERNET SOURCE

6. **0.02%** [cineverse.id](https://cineverse.id)

<https://cineverse.id/review-series-pertaruhan-the-series/>

INTERNET SOURCE

7. **0.01%** [www.brilio.net](https://www.brilio.net)

<https://www.brilio.net/film/season-kedua-ditonton-lebih-dari-15-juta-kali-perta...>

INTERNET SOURCE

8. **0.01%** [repository.unas.ac.id](http://repository.unas.ac.id)

<http://repository.unas.ac.id/7009/6/BAB%20I.pdf>

INTERNET SOURCE

9. **0.01%** [jurnal.umj.ac.id](https://jurnal.umj.ac.id)

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/download/17022/9273>